



20
22



Laporan Kinerja

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2022. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2022 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2022.

Jakarta, 24 Januari 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

M. Abdul Khak



DAFTAR ISI

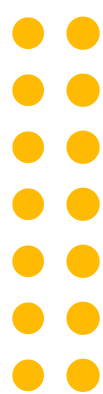
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	6
A Gambaran Umum	6
B Dasar Hukum	7
C Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	8
D Isu-Isu dan Peran Strategis Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A Visi dan Misi	10
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	10
C Tujuan Strategis	11
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	11
E Program Prioritas	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A Capaian Kinerja	15
1 SK 1 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan.....	15
2 SK 2 Terbinanya Lembaga Dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan.....	27
3 SK 3 Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	36
2 Efisiensi Anggaran	49
B Realisasi Anggaran	44
1 Capaian Anggaran	44
2 Efisiensi Anggaran	49
C Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	50
1 Inovasi	50
2 Penghargaan	52
3 Program Crosscutting / Collaborative	53



<i>BAB IV PENUTUP</i>	55
A Simpulan	55
B Rekomendasi	56
<i>LAMPIRAN</i>	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian IKK SK 1	3
Tabel 2 Capaian IKK SK 2	4
Tabel 3 Capaian IKK SK 3	4
Tabel 4 Restra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	10
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022	11
Tabel 6 Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022	12
Tabel 7 Alokasi Anggaran	13
Tabel 8 Capaian Perjanjian Kinerja	15
Tabel 9 Target dan Realisasi SK 1	15
Tabel 10 Capaian Kinerja IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan partisipasi masyarakat	17
Tabel 11 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah bahan pengayaan.....	20
Tabel 12 Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	22
Tabel 13 Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	24
Tabel 14 Capaian data UKBI berdasarkan asal provinsi peserta uji.....	24
Tabel 15 Daftar Kegiatan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	25
Tabel 16 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah penutur bahasa	26
Tabel 17 Target dan Realisasi SK 2	27
Tabel 18 Capaian Kinerja IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	28
Tabel 19 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah lembaga yang terbina	31
Tabel 20 Capaian Kinerja IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	33
Tabel 21 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	34
Tabel 22 Target dan Realisasi SK 3	36



Tabel 23 Target dan Realisasi IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	38
Tabel 24 Kendala, Antisipasi dan Strategi IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	39
Tabel 25 Target dan Realisasi IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	41
Tabel 26 Kendala, Antisipasi dan Strategi IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	43
Tabel 27 Realisasi Anggaran Tahun 2022	45
Tabel 28 Penyerapan Anggaran dan Pengembalian Tahun 2022	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Target dan Realisasi Anggaran Per Bulan	2
Grafik 2 Capaian Perjanjian Kinerja	2
Grafik 3 Realisasi Anggaran 2021 dan 2022	3
Grafik 4 Pagu dan Realisasi 2022	3
Grafik 5 Judul Buku	17
Grafik 6 Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	22
Grafik 7 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	42
Grafik 8 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	42
Grafik 9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	42
Grafik 10 Realisasi dan Sisa Anggaran Tahun 2022	44
Grafik 11 Belanja Barang Tahun 2022	44
Grafik 12 Belanja Pegawai Tahun 2022	45
Grafik 13 Perubahan Anggaran 2022	46
Grafik 14 Realisasi dan Pagu Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	47
Grafik 15 Realisasi dan Pagu Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	48
Grafik 16 Realisasi dan Pagu Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	48
Grafik 17 Capaian Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.....	6
Gambar 2 Program Prioritas	14
Gambar 3 Dokumentasi kegiatan IKK Jumlah bahan pengayaan	19
Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah penutur bahasa.....	25
Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah lembaga yang terbina	29
Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	34
Gambar 7 Hasil SAKIP 2022	38
Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	39
Gambar 9 Inovasi Laman Simulasi UKBI	51
Gambar 10 Inovasi Laman Buku Digital	51
Gambar 11 Inovasi Video Pembelajaran	51
Gambar 12 Inovasi Aplikasi Halo Bahasa	52
Gambar 13 Penghargaan Pelayanan Publik	52
Gambar 14 Penghargaan dari KPPN Jakarta III	52
Gambar 15 Penandatanganan Komitmen Bersama di Jawa Timur	53
Gambar 16 Penandatanganan Komitmen Bersama di Papua.....	53
Gambar 17 Dokumen Perjanjian Kerja Sama.....	54

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 6 (enam) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

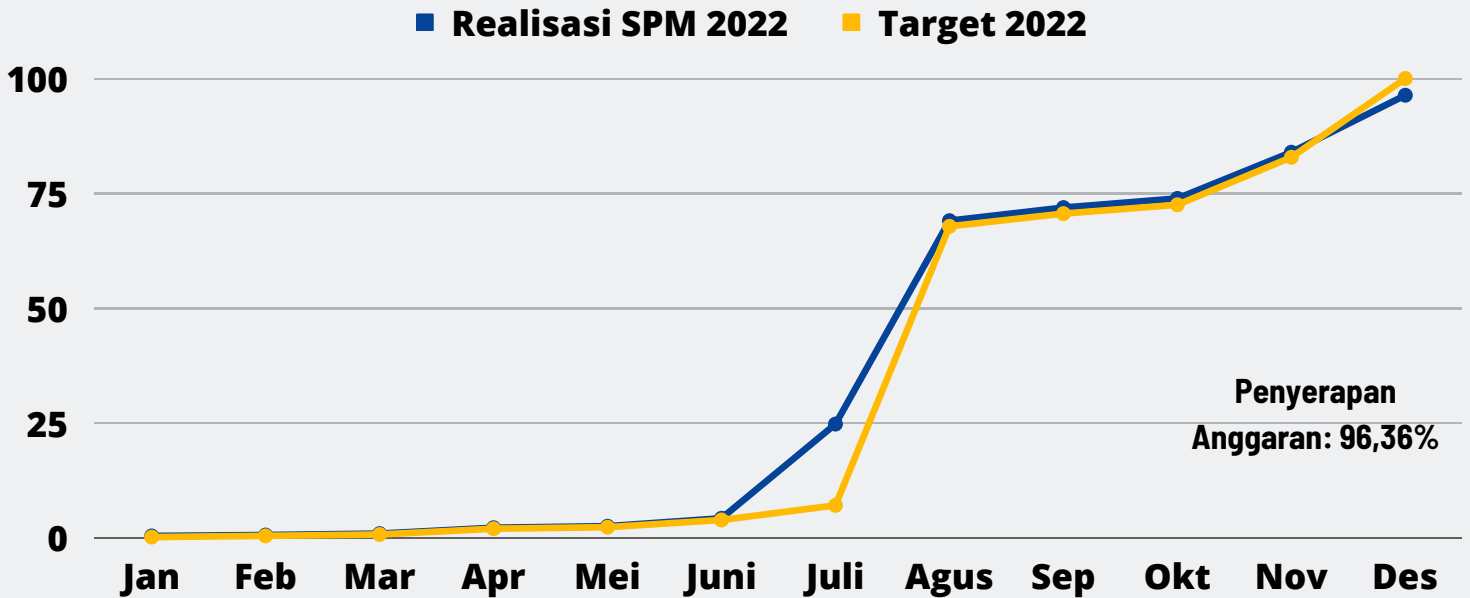
Pada tahun 2022, alokasi anggaran berdasarkan DIPA awal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebesar Rp32.025.511.000,00 (tiga puluh dua miliar dua puluh lima juta lima ratus sebelas ribu rupiah). Jumlah anggaran tersebut didistribusikan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Pada perjalanannya, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mengalami delapan kali perubahan/revisi. Sampai dengan masa akhir anggaran 2022, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp 158.718.016.469 atau 96,36% dari alokasi anggaran terakhir sebesar Rp 164.705.561.000.

Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2022 menyajikan capaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan (1) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan diantaranya jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat dan jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan, (2) Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan diantaranya jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya dan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina, (3) Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra diantaranya predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih rinci dijelaskan pada Bab III.

Secara umum, capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra digambarkan sebagai berikut.

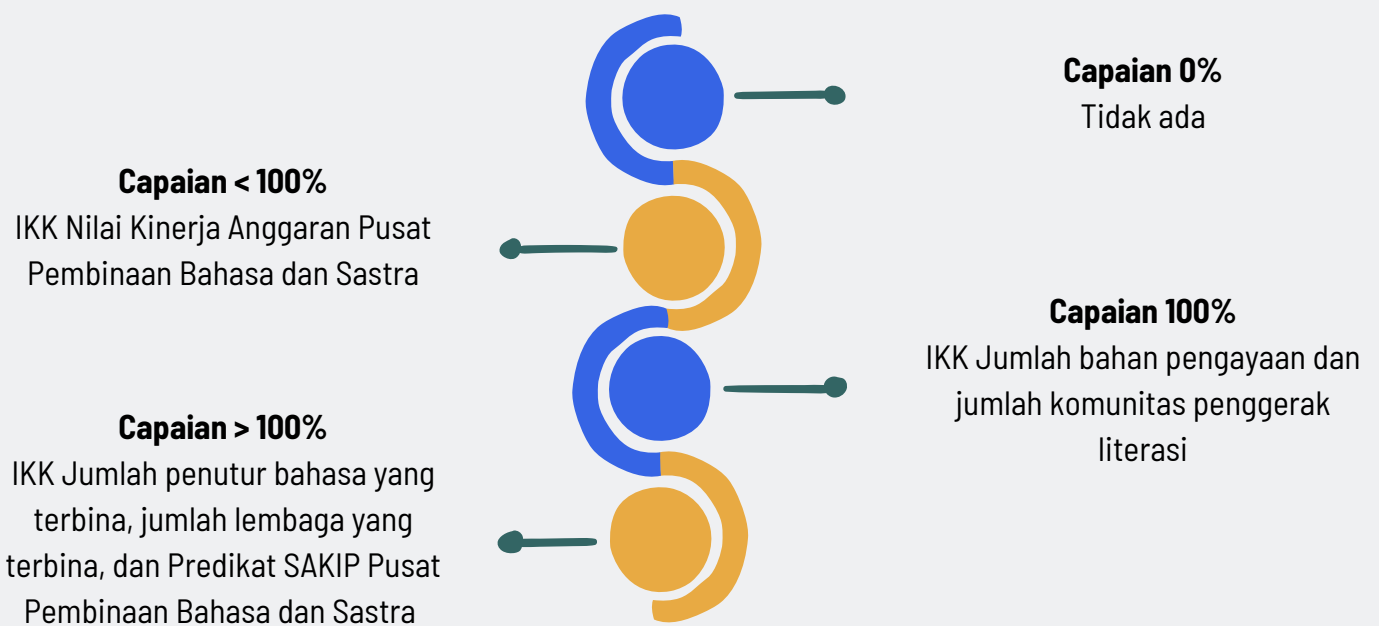
Grafik 1

Target dan Realisasi Anggaran Per Bulan



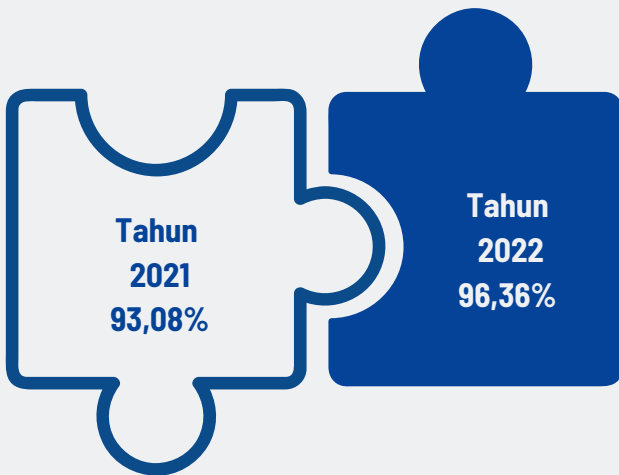
Grafik 2

Capaian Perjanjian Kinerja



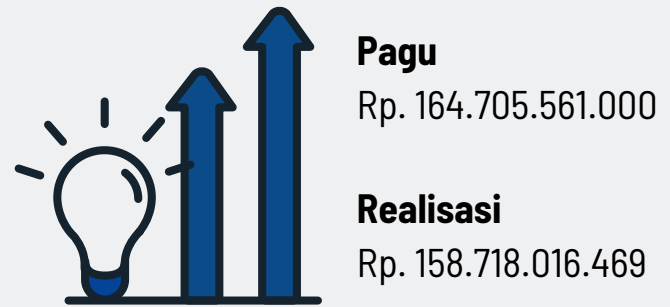
Grafik 3

Realisasi Anggaran 2021 dan 2022



Grafik 4

Pagu dan Realisasi 2022



Berdasarkan Permendikbud Nomor 13 Tahun 2022 tentang Revisi Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024, disusun perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun anggaran 2022.

Pencapaian atas Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut.

+ + + + +

**SK 1 MENINGKATNYA
PARTISIPASI MASYARAKAT
DALAM GERAKAN LITERASI**

+ + + + +

Capaian Indikator Kinerja jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat sebesar 100% sesuai dengan target yang ditentukan. Capaian Indikator Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan cukup tinggi yakni 276% dari target yang telah ditetapkan.

Tabel 1
Capaian IKK SK 1

Indikator Kinerja Kegiatan		TARGET	REALISASI
IKK 1.1	Jumlah Bahan Pengayaan Pendukung Literasi Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Partisipasi Masyarakat	75	75
IKK 1.2	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80.922	223.386

Capaian Indikator Kinerja jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya melebihi dari target yang ditetapkan di perjanjian kinerja yaitu 132% dan capaian Indikator Kinerja Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sesuai dengan target yang ditentukan yakni 100%.

SK 2 TERBINANYA LEMBAGA DALAM PROGRAM KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Tabel 2
Capaian IKK SK 2

Indikator Kinerja Kegiatan		TARGET	REALISASI
IKK 2.1	Jumlah Lembaga Yang Terbina Penggunaan Bahasanya	34	45
IKK 2.2	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Yang Terbina	100	223.386

SK 3 MENINGKATNYA TATA KELOLA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASSTRA

Dari hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2022 nilai SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu kategori A (Memuaskan) dengan skor 84.55 dengan interpretasi Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.

Tabel 3
Capaian IKK SK 3

Indikator Kinerja Kegiatan		TARGET	REALISASI
IKK 3.1	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB	A
IKK 3.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91	87.01

Capaian Indikator Kinerja untuk Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah 87.1, kurang dari target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, yaitu sebesar 91.

Kendala

- Terdapat kendala sulitnya koordinasi dengan penulis terhambat kondisi jaringan internet yang kurang stabil di daerah penulis
- Terdapat kendala kegiatan Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan secara paralel dalam waktu satu bulan (bulan November 2022) sehingga membutuhkan panitia yang banyak
- Terdapat kendala pembinaan lembaga membutuhkan landasan yang kuat berupa nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Penyusunan nota kesepahaman tersebut memerlukan langkah proses penyusunan dan koordinasi yang cukup panjang sehingga memakan waktu 4–5 bulan

Strategi

- Strategi yang diambil untuk menangani kendala dengan melaksanakan pertemuan teknis penulis dilakukan secara luring di Jakarta dengan tetap menjaga protokol kesehatan
- Strategi yang diambil untuk menangani kendala dengan meminta bantuan SDM tenaga teknis dan tenaga administrasi keuangan dari Pusbanglin, Pustanda, dan Sekretariat BPP Bahasa
- Strategi yang diambil untuk menangani kendala adalah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam penyusunan nota kesepahaman secara konsisten

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Untuk menjalankan fungsi tersebut, pemerintah membentuk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Gambar 1
Gedung Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan salah satu unit eselon II dalam struktur organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipimpin oleh Kepala Pusat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan.

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mulai dipimpin oleh Bapak Drs. Muh. Abdul Khak, M.Hum. sejak tanggal 4 Juni 2020 hingga sekarang dengan dibantu oleh 65 orang PNS dan 10 orang PPNPN. Saat ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra beralamat di Jalan Daksinapati Barat 4 No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220.

B. Dasar Hukum

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2022 sebagai laporan pertanggungjawaban dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2022 dengan memperhatikan dasar hukum sebagai berikut.

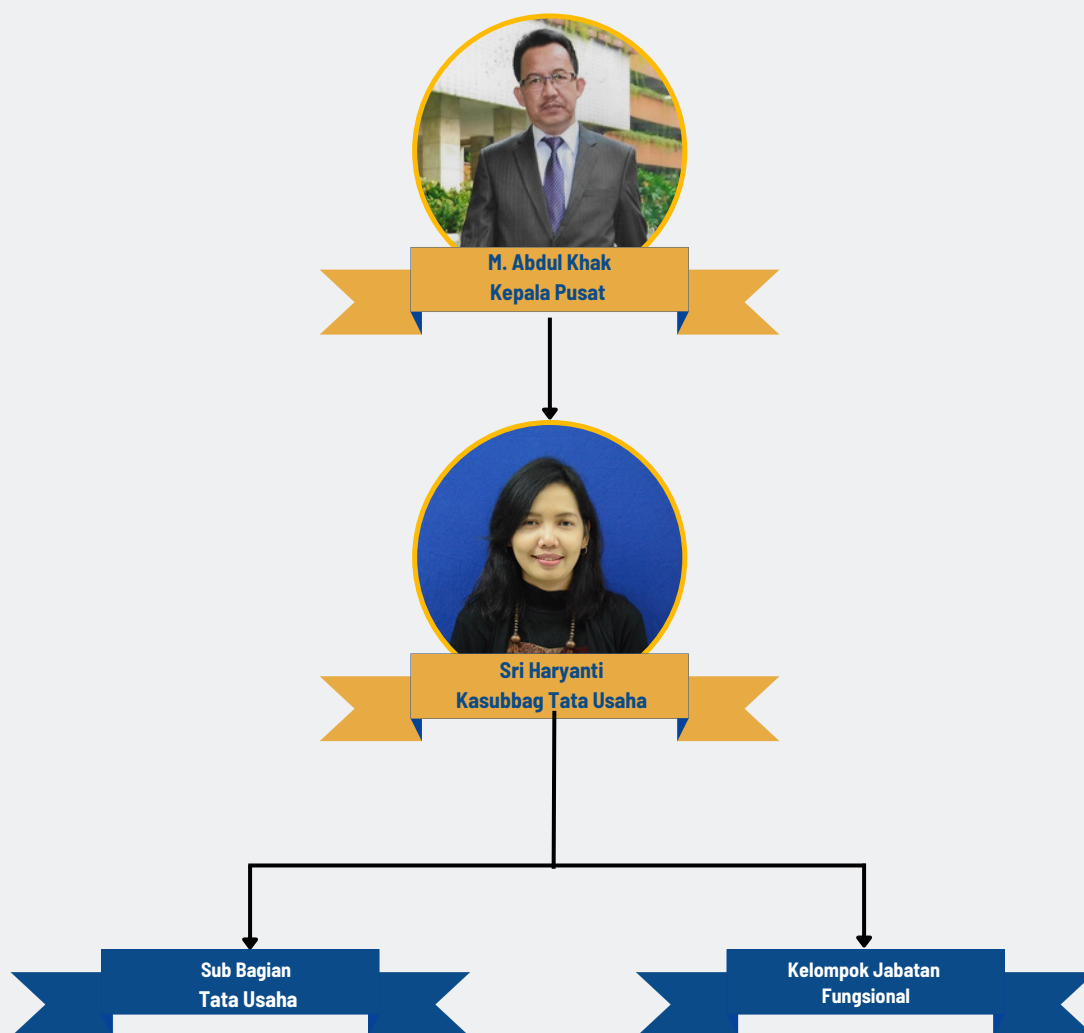
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
- Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/II/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020–2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas yaitu melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra Indonesia serta urusan ketatausahaan Pusat dan fungsi sebagai berikut.

1. Penyiapan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra
2. Pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra
3. Pelaksanaan pemasyarakatan dan penyuluhan bahasa dan sastra
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penggunaan bahasa
5. Pelaksanaan uji kemahiran berbahasa Indonesia
6. Koordinasi dan fasilitasi di bidang pembinaan bahasa dan sastra
7. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bahasa dan sastra
8. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra
9. Pelaksanaan urusan ketatausahaan pusat

Struktur Organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



D. Isu-Isu dan Peran Strategis Organisasi



ISU STRATEGIS

- Kuatnya pengaruh bahasa asing, adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat, dan belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia menjadikan bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagaimana mestinya
- Penyebaran buku bacaan anak di daerah 3T belum merata yang menyebabkan literasi dan numerasi rendah
- Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia (UKBI) yang merupakan salah satu program unggulan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra masih mengalami kendala yakni peserta yang membayar tidak sesuai tarif
- Kebutuhan SDM pada peta jabatan belum terpenuhi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan sehingga masih terdapat kekosongan jabatan



PERAN STRATEGIS

- Berperan penting dalam mengkoordinasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan bidang pendidikan di daerah untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai kedudukan dan perannya salah satunya melalui pembinaan komunitas literasi
- Berperan penting dalam menyediakan bahan bacaan literasi dan numerasi ke daerah 3T serta menyediakan lama buku digital
- Berperan penting dalam meningkatkan pelayanan prima dengan membuat sistem *virtual account* yang bekerja sama dengan bank terkait
- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas dan mewujudkan good governance dalam peningkatan akuntabilitas kerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbudristek

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2020–2024 mengacu pada Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan rencana strategis tersebut, ditetapkan visi dan misi. Visi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2020–2024 mengacu pada Visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diturunkan dari Visi Presiden.

A. Visi dan Misi

1 VISI

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra

2 MISI

- Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan
- Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
- Mewujudkan kelestarian bahasa daerah
- Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai permendikbudristek 13 tahun 2022 tentang Renstra Revisi, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 4
Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kinerja (kumulatif)			
		Satuan	2022	2023	2024
SK 1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	75	100	100
	IKK 1.2 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	80.922	83.100	85.676
SK 2 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	45	45
	IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	100	100
SK 3 Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	BB	BB
	IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	91	91

C. TUJUAN STRATEGIS

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menetapkan tujuan strategis lembaga sebagai berikut.

Tabel 5
Tujuan Strategis

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Target Periode Akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut,

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.347.862.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 26.677.649.000
		TOTAL	Rp. 32.025.511.000

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80922
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

Pada tahun 2022 akibat adanya perubahan pada pagu anggaran, maka Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan revisi pada Perjanjian Kinerja yang disusun pada akhir tahun anggaran sebagai berikut:

Tabel 7
Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2022

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp7.048.484.000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp157.657.077.000
	Total	Rp164.705.561.000

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80922
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

Tabel 8
Alokasi Anggaran

Kode	Uraian	Satuan	Target	Anggaran
[2020.EBA]	Layanan Dukungan Managemen Internal	Layanan	2	7.048.484.000
[2020.EBA.962]	Layanan Umum	Layanan	1	1.461.518.000
[2020.EAA.994]	Layanan Perkantoran	Layanan	1	5.586.966.000
[2022.BDB]	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	134	1.062.991.000
[2022.BDB.001]	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	34	596.898.000
[2022.BDB.002]	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	100	466.093.000
[2022.DDA]	Penelitian dan Pengembangan Produk	Produk	75	133.383.833.000
[2022.DDA.001]	Produk pengayaan pendukung literasi	Produk	75	133.383.833.000
[2022.QDC]	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Orang	81.165	23.210.253.000
[2022.QDC.001]	Penutur bahasa terbina	Orang	327	4.086.805.000
[2022.QDC.002]	Penutur Bahasa teruji	Orang	79.845	2.953.066.000
[2022.QDC.003]	Generasi muda terbina program literasi	Orang	993	16.170.382.000

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 9
Capaian Perjanjian Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	45	132%
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB	A	119
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91	87.1	95,71%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75	75	100%
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80.922	223.386	276%
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100	100	100%

Sasaran Kinerja 1

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran kinerja meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dapat tercapai dengan didukung oleh dua indikator kegiatan berikut.

Tabel 10
Target dan Realisasi SK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Realisasi
Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75	75	100%
Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80.922	223.386	276%

Literasi secara operasional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, baik teks maupun non-teks, yang dilakukan secara kritis untuk meningkatkan kecakapan hidup sumber daya manusia. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada dua ranah, yaitu dunia pendidikan dan masyarakat umum. Penguatan literasi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan nalar kritis siswa, sedangkan penguatan literasi masyarakat umum bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang literat.

Buku pengayaan dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta memperluas wawasan terhadap lingkungan berdasarkan pengetahuan terkini karena disertai muatan substansi yang baik serta penyajian yang menyenangkan agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Dan manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa Indonesia yang terbina.

Indikator Kegiatan 1.1

Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat

Buku pengayaan pendukung literasi merupakan buku nonteks yang digunakan untuk menunjang pembelajaran formal sekaligus meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia. Pada tahun 2022 ini, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah menyusun 75 buku bacaan literasi yang didapat melalui:

- Proses pengadaan sayembara penyusunan Buku Bacaan Literasi 2022 sebanyak 50 buku
- Proses seleksi hasil karya internal anggota KKLK Literasi sebanyak 25 buku

Buku-buku bacaan literasi yang disusun tersebut diperuntukkan anak jenjang membaca B1, B2, dan B3 (sesuai kriteria perjenjangan buku yang telah dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan). Adapun tema yang diangkat dalam buku-buku tersebut antara lain tokoh/idola, profesi, anggota tubuh, cerita jenaka, keterampilan hidup (lifeskill), kearifan lokal/tradisi, pencegahan kekerasan terhadap anak, peranggulan anak berkebutuhan khusus, serta kedudukan anak dalam komunitas/masyarakat.

Buku-buku tersebut (75 judul) telah dinilai ke Pusat Perbukuan dan telah dinyatakan layak sebagai buku pengayaan dalam mendukung proses pembelajaran berdasarkan SK Mendikbudristek Nomor 061/H/P/2022 tanggal 6 Desember 2022.

Metode Penghitungan:

Hasil penjumlahan buku pengayaan pendukung literasi membaca yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui partisipasi masyarakat, baik melalui penyusunan langsung maupun tidak langsung.

$$BLP = \Sigma A$$

Keterangan:

BPL = Bahan pengayaan literasi
A = Produk buku literasi



Pencapaian IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 11

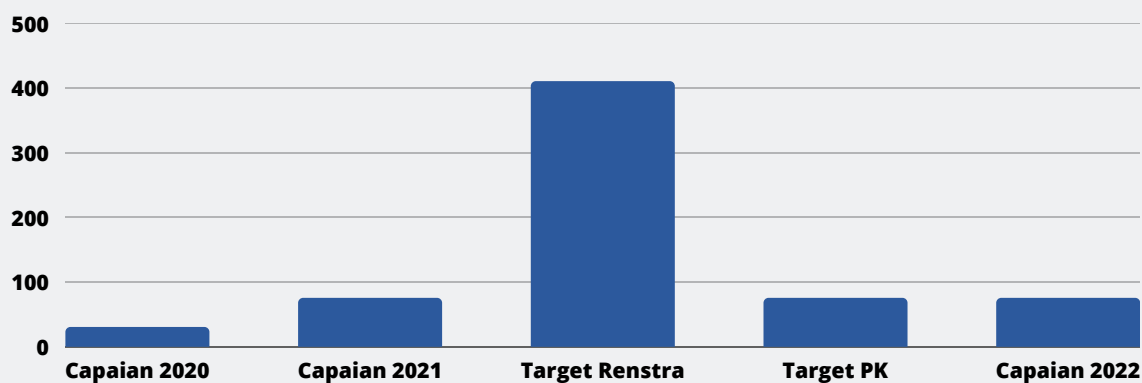
Capaian Kinerja IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan partisipasi masyarakat

Sasaran Kegiatan	SK 2022.03 Tersedianya buku pengayaan untuk mendukung literasi membaca					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.03.02 Jumlah buku pengayaan literasi	Judul	30	711	35	75	214,3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	-	75 Judul	75 Judul	100%	275 Judul	75 Judul	27,27%

Karena terjadi perubahan Renstra pada tahun 2022, maka terjadi perubahan target untuk tahun 2022 sampai 2024. Berdasarkan tabel di atas jumlah capaian tahun 2022 adalah 75 judul buku dari target renstra sebesar 275 judul buku atau 27,26%. Jadi masih kurang 72,74% atau 200 Judul buku yang harus disusun pada tahun 2023 dan 2024.

Grafik 5
Judul Buku



Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:

- Penyusunan Bahan Penguatan Literasi, meliputi:
 - Penyusunan 75 Buku Bacaan Literasi
 - Pengalihwahan 10 Buku Bacaan Literasi menjadi Buku Video
 - Pembuatan 10 Seri Video Animasi Pembelajaran Literasi Numerasi
 - Pemutakhiran laman budi.kemdikbud.go.id
- Diseminasi Bahan Penguatan Literasi
- Pencetakan dan Pengiriman Buku GLN

Pada tahun 2022 capaian IKK ini didukung melalui IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat (75 judul buku). Selain itu, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2022 ini juga membuat 10 video animasi pembelajaran literasi numerasi bagi anak jenjang SD kelas rendah (10 seri video animasi 2 dimensi), mengalihwahanakan 10 buku bacaan literasi menjadi bentuk buku video, dan memutakhirkan laman buku digital Badan Bahasa (budi.kemdikbud.go.id). Ketiga kegiatan tersebut dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan pihak ketiga.

Berikut ini beberapa judul buku bahan penguatan literasi yang dihasilkan pada tahun 2022.



<ul style="list-style-type: none"> • Merah • Rahasia Kak Risa • Menunggu Ibu • Dia Hebat! • Panggil Aku Namaku • Rahasia! • Getaran Sunyi • Saga Tak Sendiri • Pesawat Kertas Persahabatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengar Laut Mengalun • Pertunjukan Sape • Donat Istimewa Keno • Payung Siapa Itu? • Tarian Sahabat • Anis Tidak Suka • Aku Bantu • Bajak Laut dari Matalawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wuri Berani Menegur • Pertunjukan Istimewa Mima • Harta Karun Balado • Aku Juga Ingin Jadi Spesial! • Kaki Emas • Maaf, Tapi Tidak! • Ssst, Ayah sedang Tidur! 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusir Monster Gelitik • Hore... Kukatakan Ideku • Petualang Antariksa! • Ipan Tahu Cara Mengingat • Aduh, Beru Berulah Lagi • Si Anak Dieng
---	--	--	---

Berikut ini 10 judul buku video yang dialihwahanakan sebagai bahan penguatan literasi pada tahun 2022.

Selamat Tidur, Kola!	Misi Kirana dan Pasukan Pramuka	Film untuk Lala	Damar Kurung Persahabatan	Uuuh, Sebel!
Penabuh Gong	Tutu, Si Kutu Rambut	Banyu dan Manu	Tongkat Kenangan Kakek	Mengapa Diam Saja?

Berikut ini 10 judul video animasi pembelajaran literasi numerasi bagi anak jenjang SD kelas rendah sebagai bahan penguatan literasi pada tahun 2022.



<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Angka • Petualangan di Hutan Istimewa • Memilah Sampah • Mengenal Warna Pelangi • Mencuci Tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamarku Rapi • Tradisi Lokal • Mengenal Tubuh • Memindahkan Bola • Hari Baik bagi Bina
---	--

Gambar 3

Dokumentasi kegiatan IKK Jumlah bahan pengayaan

Pertemuan teknis penulis 75 buku bacaan



Pengiriman perdana buku bacaan literasi tahun 2022 ke daerah 3T



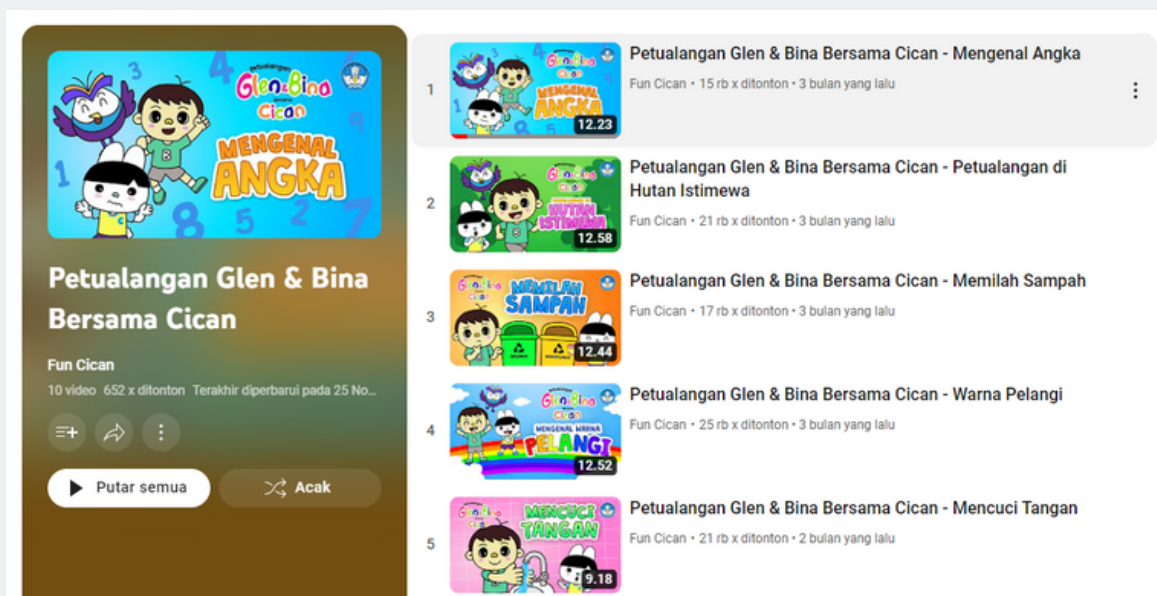
Laman budi.kemdikbud.go.id yang telah dimutakhirkan



Contoh sampul depan buku bacaan literasi yang disusun tahun 2022



Video animasi pembelajaran literasi numerasi



Tabel 12 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi
IKK Jumlah bahan pengayaan

Hambatan	Antisipasi	Strategi
Koordinasi dengan penulis terhambat kondisi jaringan internet yang kurang stabil di daerah penulis	Pelaksanaan pertemuan teknis penulis dilakukan secara luring di Jakarta dengan tetap menjaga protokol kesehatan	Strategi yang dilakukan adalah dengan memastikan lagi terkait kendala yang mungkin dihadapi penulis sebelum kegiatan dimulai
Batas akhir pengajuan penilaian buku ke Pusat Perbukuan adalah awal Oktober 2022, sementara masih ada beberapa penulis yang belum mengirimkan bukunya ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Tim KKLK Literasi aktif menghubungi para penulis yang belum mengirimkan bukunya ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar dapat segera dinilai ke Pusat Perbukuan	Strategi yang diambil adalah menghubungi penulis dengan intens dan terus berkoordinasi agar tidak terjadi keterlambatan yang berulang

Anggaran pada DIPA awal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2022 untuk IKK 1.1 ini adalah sebesar Rp16.564.613.000,00. Kemudian mengalami beberapa kali revisi menjadi Rp136.734.411.000,00 untuk mencapai target kinerja sebesar 75 judul buku, 10 video animasi, 10 buku video, pemutakhiran laman budi.kemdikbud.go.id, diseminasi bahan penguatan literasi, serta pencetakan dan pengiriman buku GLN. Maka dapat disimpulkan anggaran IKK ini dapat dioptimalisasi untuk mencapai target dengan efisiensi sebesar Rp8.542.624.628,00 atau 6,25%.

Indikator Kegiatan 1.2

Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, terus meningkatkan mutu bahasa Indonesia dan pemakaiannya sebagai penghela iptek dan penguat daya saing Indonesia serta meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan internasional.

Jumlah penutur bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda.

Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis. Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain,


- (1) Memberikan materi kebahasaan dan kesastraan,
- (2) Memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta
- (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia.

Berikut metode perhitungan dari IKK 1.2.

Metode Penghitungan:
Hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut:

$$JPT = \Sigma P$$

Keterangan:
JPT = Jumlah Penutur terbina
P = Peserta kegiatan



Satuan	:	Orang
Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan

Pada tahun 2022 capaian IKK ini didukung oleh Rincian Output (RO) Penutur Bahasa Terbina (327 orang), Penutur Bahasa Teruji (79.845 orang) dan Generasi muda terbina program literasi (993 orang).

Pencapaian IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan pada tahun 2022 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 13

Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

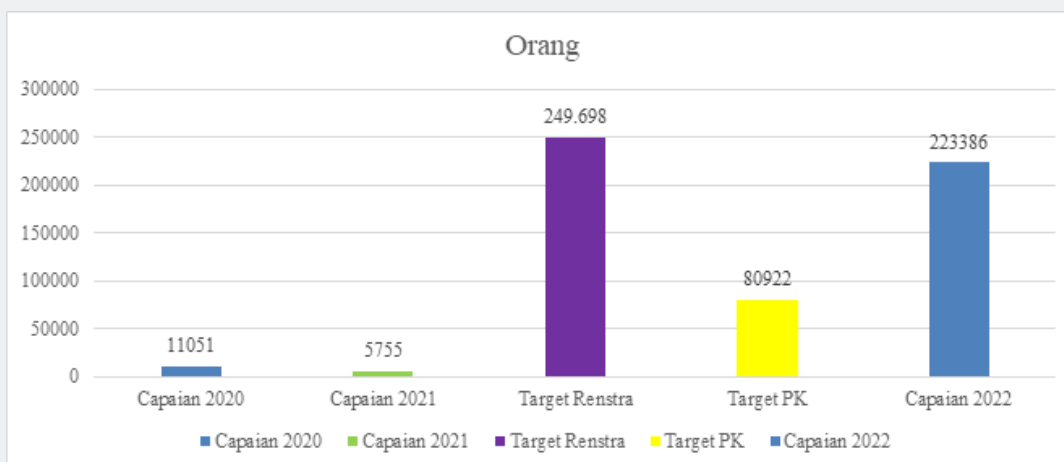
Sasaran Kegiatan	SK 2022.01 Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina					
Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja					
	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.01.01 Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	Orang	11.051	73.050	4.117	5.755	139,80

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	-	80.922 Orang	223.386 Orang	276%	249.698 Orang	223.386 Orang	89,46%

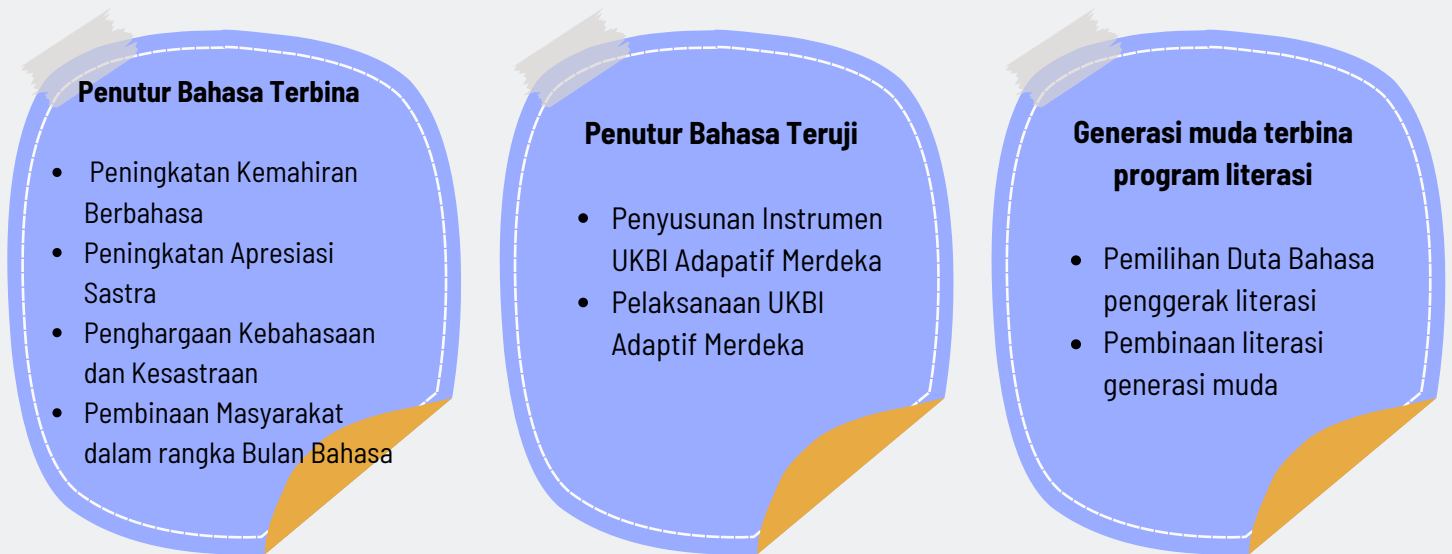
Karena terjadi perubahan Renstra pada tahun 2022, maka terjadi perubahan target untuk tahun 2022 sampai 2024. Berdasarkan tabel diatas jumlah capaian tahun 2022 adalah 223.386 orang dari target renstra sebesar 249.698 orang atau 89,46%. Jadi masih kurang 10,54% atau 26.312 orang yang terbina pada tahun 2023 dan 2024.

Grafik 6

Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut:



Penutur Bahasa Terbina dapat tercapai sebanyak 4.300 orang, yaitu melalui kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa 140 orang, Peningkatan Apresiasi Sastra 224 orang, Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan 5 orang, dan Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa 3.940 orang, serta Diseminasi Bahan Pembinaan Penutur Bahasa berupa Sosialisasi EYD V 200 orang.

Penutur Bahasa Teruji memiliki target 79.845 orang yang harus mengikuti UKBI Adaptif Merdeka. Sampai bulan Desember 2022, jumlah orang yang telah mengikuti UKBI Adaptif Merdeka adalah 219.996 orang atau telah tercapai 275%. Peningkatan yang signifikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut.

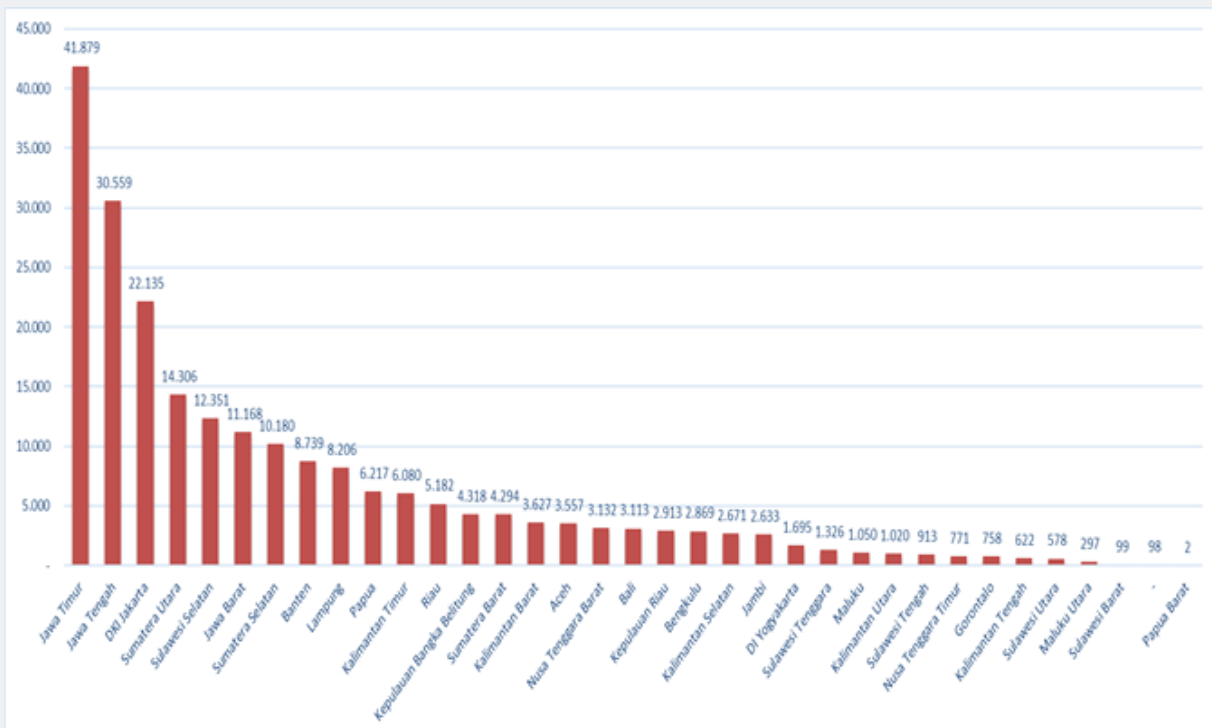
- Pengujian UKBI yang dilaksanakan secara daring memudahkan berbagai instansi untuk melaksanakan pengujian secara kolektif dan masif. Adanya fitur pendaftaran kolektif menjadi salah satu faktor yang memudahkan instansi untuk melaksanakan UKBI.
- Jumlah waktu layanan uji dari pagi hingga malam memberikan keleluasaan bagi instansi atau peserta perorangan untuk memilih jadwal uji yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Pelaksanaan uji bagi beberapa instansi pun dapat diberikan secara fleksibel pada hari libur sesuai dengan permintaan dari instansi.
- Diseminasi bagi pemangku kepentingan yang dilakukan secara masif di seluruh wilayah Indonesia berdampak terhadap munculnya kebijakan dan aturan terkait pemanfaatan UKBI sebagai instrumen untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia di instansi dalam lingkup kewenangannya. Salah satu contoh kebijakan pemanfaatan UKBI adalah penetapan UKBI sebagai salah satu syarat dalam seleksi administrasi calon penerima Beasiswa Unggulan Kemdikbudristek. Dengan adanya kebijakan tersebut, penerimaan PNPB UKBI mencapai 135%, yaitu Rp1.727.190.000,00 dari target Rp1.276.740.000,00.

Capaian penutur bahasa teruji diperoleh dari pengujian UKBI yang dilaksanakan selama 12 bulan, mulai dari bulan Januari hingga bulan Desember 2022. Berikut adalah grafik jumlah peserta UKBI setiap bulan.

Grafik 7
 Capaian Kinerja IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Grafik 8
 Capaian data UKBI berdasarkan asal provinsi peserta uji



Generasi muda terbina program literasi didukung oleh kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Pada kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda terjadi perubahan target capaian yang semula 650 menjadi 893 karena adanya penambahan anggaran BA-BUN yang dapat dioptimalisasi sehingga dapat tercapai 2.911 orang atau 325% dari target yang baru.

Tabel 14

Daftar Kegiatan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

No.	Nama Kegiatan	Lokus Kegiatan	Sasaran	Jenjang
1	Krida Abdi Bahasa di DKI Jakarta	Kepulauan Seribu	60 orang	PAUD & SD
		Jakarta Barat	60 orang	PAUD & SD
		Jakarta Timur	60 orang	PAUD & SD
		Jakarta Selatan	60 orang	PAUD & SD
		Jakarta Pusat	60 orang	PAUD & SD
2	Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMA	Se-DKI Jakarta	195 orang	SMA sederajat
3	Bengkel Penulisan Kreatif bagi Siswa SMP	Se-DKI Jakarta	150 orang	SMP/MTs
4	Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi	Serpong, Banten	29 orang	Pusat
5	Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi	Sumatera, Jakarta, NTT, Papua	239 orang	Regional
6	Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi	48 kabupaten di 17 provinsi	1.998 orang	Kabupaten

Gambar 4

Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah penutur bahasa

Kegiatan Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Pusat tahun 2022



Kegiatan Tes UKBI



Tabel 15 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi
IKK Jumlah penutur bahasa

Kendala	Antisipasi	Strategi
<p>Kegiatan Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan secara paralel dalam waktu satu bulan (Bulan November) sehingga membutuhkan panitia yang banyak</p>	<p>Membuat jadwal kegiatan di awal tahun agar tidak terjadi kekurangan SDM</p>	<p>Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meminta bantuan SDM tenaga teknis dan tenaga administrasi keuangan dari Pusbanglin, Pustanda, dan Sekretariat BPP Bahasa</p>
<p>Biaya transportasi peserta Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Regional dan Kabupaten banyak yang melebihi SBM karena memang kondisi geografisnya yang sulit</p>	<p>Mencari Standar Biaya Masukan di tiap daerah sebelum melakukan kegiatan di daerah</p>	<p>Biaya transportasi peserta tersebut tetap diganti oleh panitia sesuai kuitansi, tapi mereka harus menandatangani Surat Pertanggungjawaban Mutlak terlebih dahulu</p>

Sasaran Kinerja 2

Terbinanya Lembaga Dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran kinerja terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dapat tercapai dengan didukung oleh dua indikator kegiatan berikut.

Tabel 16
Target dan Realisasi SK 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Realisasi
Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	45	132%
Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100	100	100%

Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada lembaga meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. Dan Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada komunitas ialah dengan, antara lain, (1) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat dini dan mendasar; (2) penyelenggaraan dan praktik aktivitas literasi baca tulis untuk tingkat menengah atau tingkat atas; (3) penyelenggaraan dan praktik baik literasi di komunitas penggerak literasi; (4) pemanfaatan enam literasi dasar untuk kecakapan hidup (literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan); (5) pemanfaatan bahasa Indonesia dalam industri kreatif; (6) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; serta (7) pemberian fasilitasi lain dalam mendukung pelaksanaan literasi kebahasaan dan kesastraan

Indikator Kegiatan 2.1

Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya merupakan lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasa, terutama untuk penggunaan bahasa di ruang publiknya, seperti penggunaan bahasa di papan nama lembaga dan nama ruangan, papan petunjuk, dan rambu-rambu. Lembaga dikatakan meningkat kualitas kebahasaannya jika terdapat peningkatan nilai minimal 10% dari kondisi awal. Penilaian dilakukan dengan mengevaluasi 100 objek penggunaan bahasa yang terdiri atas (a) Penggunaan bahasa ruang publik sebanyak 50 titik dari 7 objek dan (b) Penggunaan bahasa surat keluar sebanyak 50 titik.

Pada tahun 2022 capaian IKK ini didukung oleh Rincian Output (RO) Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan (45 lembaga). Target IKK melalui RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan dapat tercapai melebihi target yang tertera dalam Perjanjian Kinerja (PK) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Pada PK Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, target IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya adalah 34 lembaga. Adapun tahun ini, jumlah capaian IKK mencapai 45 lembaga. Jumlah capaian 45 lembaga tersebut sesuai dengan target pembinaan lembaga dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2022, yaitu 45 lembaga.


Berikut metode perhitungan jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Metode Penghitungan:
 Hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Badan Bahasa. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

$$JLT = \Sigma L$$

Keterangan:
 JLT = Jumlah lembaga terbina
 L = Lembaga yang dibina

Satuan	: Lembaga
Tipe Penghitungan	: Kumulatif
Unit Pelaksana	: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sumber Data	: Laporan Internal
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode	: Tahunan
Pengumpulan Data	



Tabel 17

Capaian Kinerja IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Sasaran Kegiatan	SK 2022.02 Terwujudnya pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik					
	Kinerja					
Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Capaian 2020	Target Renstra	Target PK	Capaian 2021	%
IKK 2022.02.01 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	Lembaga	64	3.589	580	1593	274,7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	-	34 Lembaga	45 Lembaga	132%	135 Lembaga	45 Lembaga	33,33%

Karena terjadi perubahan Renstra pada tahun 2022, maka terjadi perubahan target untuk tahun 2022 sampai 2024. Berdasarkan tabel diatas jumlah capaian tahun 2022 adalah 45 lembaga dari target renstra sebesar 34 lembaga atau 132%. Jadi masih ada 90 lembaga yang akan terus dibina pada tahun 2023 dan 2024 agar meningkat penggunaan bahasanya.

Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- Kegiatan Audiensi dan Pengambilan Data di 16 Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta
- Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik ke Kanwil Kemenag DKI Jakarta
- Rapat Pembahasan Kerja Sama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Audiensi Pengambilan Data di 11 Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta
- Sosialisasi Pembinaan Lembaga (untuk lembaga pendidikan di DKI Jakarta) secara daring
- Verifikasi dan Tindak Lanjut Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan
- Rapat Audiensi Pembinaan Lembaga Pemenrintah dan Swasta dalam Pengutamaan Bahasa Negara
- Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara pada 18 Lembaga Pemerintah di DKI Jakarta
- Konsinyasi Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di DKI Jakarta

Gambar 5
Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah lembaga yang terbina
Kegiatan Pembinaan Lembaga



Penggunaan Bahasa di Ruang Publik pada Lembaga yang Dibina



Tabel 18 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi
IKK Jumlah lembaga yang terbina

Kendala	Antisipasi	Strategi
Pembinaan lembaga membutuhkan landasan yang kuat berupa nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Penyusunan nota kesepahaman tersebut memerlukan langkah proses penyusunan dan koordinasi yang cukup panjang sehingga memakan waktu 4–5 bulan	Draf nota kesepahaman dibuat terlebih dahulu dengan melihat contoh yang sudah ada dan terus menjalin komunikasi dengan pihak terkait	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam penyusunan nota kesepahaman secara konsisten
Sebagian penanggung jawab atau narahubung koordinasi pembinaan lembaga pada lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan kurang responsif dan beberapa kali berganti orang	Melakukan komunikasi secara berkala untuk memastikan apakah ada pergantian narahubung atau tidak	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap penanggung jawab atau narahubung untuk koordinasi pembinaan pada setiap lembaga

Inovasi yang telah dilakukan KKL P Pembinaan dan Bahasa Hukum

Inovasi yang dilakukan oleh KKL P Pembinaan Bahasa Hukum untuk mendukung capaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya adalah penyusunan nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Nota kesepahaman tersebut menjadi dasar atau landasan yang kuat/mengikat sehingga lebih memudahkan proses koordinasi dengan lembaga yang menjadi sasar. Selain itu, KKL P Pembinaan dan Bahasa Hukum memanfaatkan teknologi daring untuk melaksanakan koordinasi dan audiensi dengan pemangku kepentingan terkait.

Indikator Kegiatan 2.2

Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara rutin melakukan program pembinaan/pemberdayaan terhadap komunitas literasi di Indonesia. Di provinsi DKI Jakarta, pelaksanaan program tersebut ditangani oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, sedangkan di 33 provinsi lainnya ditangani oleh Balai/Kantor Bahasa. Pembinaan Komunitas Literasi ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terhadap Komunitas Literasi untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang literat dan memiliki kecakapan hidup abad ke-21. Keluaran dari program ini adalah Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina yang nanti akan menjadi perpanjangan tangan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam membudayakan gerakan literasi di masyarakat. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2022 ditargetkan membina 100 Komunitas Literasi di Provinsi DKI Jakarta.

Pada tahun 2022 capaian IKK ini didukung melalui IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina (100 orang). Selain itu, di tahun 2022 ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga melaksanakan pemutakhiran profil komunitas literasi di 31 provinsi.

Berikut ini daftar 100 komunitas literasi di DKI Jakarta yang telah dibina Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra di tahun 2022.

- Bale Buku Jakarta
- Rumah Tahfidz Kampung Qur'an
- Rumah Baca Cahaya Ilmu
- Taman Baca Cinta Lingkungan14
- Taman Bacaan Masyarakat Piranti Bangsa
- Taman Belajar Kita
- TBM Bukit Duri Bercerita
- TBM AZZA
- TBM Bhumi Tridharma
- TBM Nova Sari
- TBM Hidayah
- Komunitas Oi
- Rumah Main Fan House
- Guru Literasi Jakarta (Gliter Jak)
- TBM Cempaka
- Taman Baca Ainiyah
- Pojok Baca Melati 09
- TBM Baitul Ilmi
- Pergerakan Sarinah
- TBM Jurasik
- TBM Baliung
- Kitabaca.org
- TBM Gema Cipta Nusa
- LIPENSA (Literasi Penerus Bangsa)
- TBM BALLi (Balara Literasi)
- TBM Dur Sel 02
- TBM Cerdas Ceria
- TBM Planet Pintar
- Kreasi Mandiri
- TBM Treasure Room
- Taman Baca NYIUR
- Literasi Berkaki
- TBM Az Zahra 06
- Lampu Baca
- Pojok Baca TPA Ar Rahman
- Rumah Baca FWE
- Forum TBM DKI Jakarta
- TBM Pelita Hati
- Pojok Baca Kinder Star
- Ruang Aksara Pengetahuan
- Pustaka Keliling Cerah
- Rumah Baca Zhaffa
- TBM Capung
- Kelas Jurnalis Cilik
- BALARA
- TBM Sekar Lapan
- Gema
- TBM Rumah Baca Cahaya Ilmu
- TBM Telaga Waru
- Taman Baca Cinta Lingkungan
- TBM Si Jabrik
- Read Aloud Jakarta Selatan
- WIKIHAI
- Perpustakaan Jalan Macarempug
- LAN (Literasi Anak Nusantara)
- Perpustakaan Jalan Adventure Book
- TBM Rumah Literasi 45
- TBM Himmata

- Yayasan Baitul Firdaus
- Pojok Baca Nurul Yaqin
- Pengurus Pusat Gerakan Masyarakat Minat Baca (PP GPMB)
- TBM Cahaya Puri
- TBM Sahabat Mentari
- Rumah Baca BAK
- Pojok Baca Cat n Bee
- Kampung Dongeng Jakarta Raya
- TBM Melati03
- Komunitas Ceria
- TBM Aster 9
- TBM Bahari Cerdas
- Komunitas Ar Rahman
- Taman Baca Edelweiss
- Gegar Literasi
- Aura Kinasih
- TBM Garuda
- Sedekah Mainan (Wilayah Jakarta)
- TBM Teratai
- Pojok Baca Baburrahmah
- TBM Zakira
- Read Aloud Jakarta Timur
- TBM Deni Rumah Baca
- Gentala Gemilang
- Ruang Baca Tanah Merah
- TBM Kancil
- Pojok Baca Manggarai
- TBM Duri Selatan 05
- 1001buku
- TBM Inspirasi Anak Cakung
- TBM Rumbana
- TBM Cerah
- Melati Taman Baca
- TBM Citra Binar Rahma
- TBM Insan Cerdas Ceria
- Kelompok Kerja Sosial Melati
- TBM Saung Manggar
- Yayasan Baca Lestari Buku
- Sunda Kelapa Heritage
- Jejak Seribu
- TBM Rumah Baca Zahra
- Fun Garden of Literacy (FGL)

Berikut metode perhitungan jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina.

Metode Penghitungan:	
Hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.	
Satuan	: Lembaga
Tipe Penghitungan	: Kumulatif
Unit Pelaksana	: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sumber Data	: Laporan Internal
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan



Tabel 19

Capaian Kinerja IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	-	100 Komunitas	100 Komunitas	100%	300 Komunitas	100 Komunitas	33,33%

Karena terjadi perubahan Renstra pada tahun 2022, maka terjadi perubahan target untuk tahun 2022 sampai 2024. Berdasarkan tabel diatas jumlah capaian tahun 2022 adalah 100 komunitas dari target renstra sebesar 100 komunitas atau 100%. Jadi masih ada 200 lembaga yang akan terus dibina pada tahun 2023 dan 2024 agar meningkat penggunaan bahasanya.

Ketercapaian IKK tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

1. Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi
2. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi

Inovasi yang telah dilakukan KKLK Literasi:

Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi di seluruh Indonesia dilakukan secara daring melalui tautan googleform: <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A>.

Tabel 20 Hambatan, Antisipasi, dan Strategi
IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Kendala	Antisipasi	Strategi
Balai/Kantor Bahasa belum semua melaporkan hasil capaian kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi yang telah dilakukan Balai/Kantor Bahasa tahun 2022 ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Melakukan pengecekan ke Balai/Kantor sejak awal tahun berjalan terkait kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi	Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra bersurat kepada Kepala Balai/Kantor Bahasa terkait permohonan data hasil capaian kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi yang telah dilakukan Balai/Kantor Bahasa tahun 2022

Gambar 6
Dokumentasi Kegiatan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina





Sasaran Kinerja 3

Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Sasaran kinerja asaran Kinerja 3 meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat tercapai dengan didukung oleh dua indikator kegiatan berikut.

Tabel 21
Target dan Realisasi SK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	% Realisasi
Predikat SAKIP Satker Minimal BB	BB	A	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	91	87,1	95,71

Untuk mewujudkan tata kelola yang baik tidak terlepas dari prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan pemerintah yang baik, yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas sebagai unsur utama. Untuk menjamin keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ditetapkan salah satu indikator yang diambil dari salah satu prinsip dasar tersebut untuk menjadi alat ukur keberhasilan tata kelola pada Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB adalah indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2020–2024. Indikator tersebut harus dicapai target kinerjanya pada masa renstra 2020–2024. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah salah satu upaya dalam mewujudkan Good Governance. SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Pada tahun ketiga ini, yaitu tahun 2022 capaian indikator Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB dapat dicapai dengan baik oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Perolehan nilai SAKIP tahun 2022 dengan kategori A, yaitu bernilai 84,55 dengan interpretasi memuaskan diraih oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal 91 adalah indikator kedua yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2020–2024. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pengukuran EKA dilakukan atas lima aspek yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada 2022 sebesar 87,01.

Indikator Kegiatan 3.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome). Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Rencana Strategis 2020–2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tanggung jawab dalam mencapai target indikator kinerja yang mendukung sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Target indikator kinerja tersebut, yang harus dicapai oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB.

Berikut metode perhitungan Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB.



Metode Penghitungan:

$$\% \text{ satker yang predikat SAKIP - nya BB} = \frac{\text{Jumlah Satuan Kerja yang Nilai SAKIPnya minimal BB}}{\text{Jumlah Seluruh Satker BPP Bahasa}} \times 100\%$$

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021:

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Satuan	: Persen (%)
Tipe Penghitungan	: Kumulatif
Unit Pelaksana	: Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Sumber Data	: Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbudristek
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode	: Tahunan
Pengumpulan Data	

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2022 termasuk dalam Kategori A, yaitu bernilai 84,55 dengan intepetasi memuaskan.

Gambar 7
Hasil SAKIP 2022



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2022**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/KRITERIA	BOBOT	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.6
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.55

Indikator Kinerja Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tingkat capaiannya telah melebihi target yang ditetapkan. Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2022 memperoleh nilai A atau memuaskan dengan rentang nilai pada angka >80-90. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang terdiri atas Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi akuntabilitas kinerja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kedua lembaga tersebut merupakan lembaga yang bertugas dalam melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja dilingkup satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pencapaian IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra minimal BB ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 22 Target dan Realisasi
IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB	BB	A	120%	BB	A	120%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- Pengelolaan Dokumen Perencanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- Pengelolaan Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- Pengelolaan Dokumen Kepegawaian di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- Pengelolaan Dokumen Kerumahtanggaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

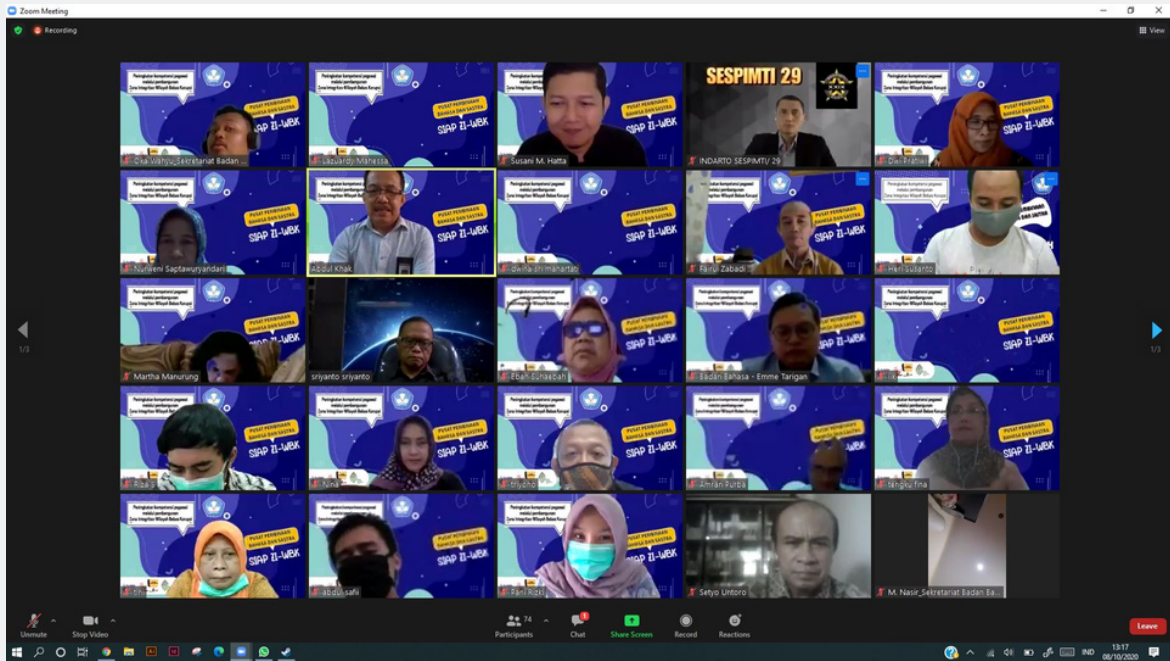
Tabel 23 Kendala, Antisipasi dan Strategi
IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Kendala	Antisipasi	Strategi
Keterbatasan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Menyusun jadwal kegiatan dengan lebih cermat agar pembagian kerja bisa menyesuaikan dengan jumlah sumber daya manusia yang ada	Konsisten dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan melakukan optimalisasi penyerapan anggaran apabila terdapat sisa anggaran yang besar
Kuranginya pemahaman pegawai tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Membentuk tim penyusun SAKIP dan mempelajari cara penyusunan SAKIP terbaru	Berkonsultasi dan mengadakan rapat dengan tim pelaporan SAKIP di Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Gambar 8
Dokumentasi Kegiatan
IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Dokumentasi Kegiatan IKK 7.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Indikator Kegiatan 3.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

PKinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Pelaksanaan program dan anggaran Kementerian/Lembaga yang telah selesai dihitung hingga diperoleh nilai kinerja anggaran setiap satker. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pengukuran EKA dilakukan atas lima aspek yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi.

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Pengukuran IKPA dilakukan atas lima aspek yaitu pengelolaan UP, data kontrak, hal 3 DIPA, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, realisasi, dispensasi SPM, dan capaian output. IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) 60%.

Pada Rencana Strategis BPP Bahasa tahun 2020–2024, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki target indikator kinerja kegiatan, yaitu “Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Minimal 91”. Target tahun 2022 sebesar 91 yang harus dicapai.

Berikut metode perhitungan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.

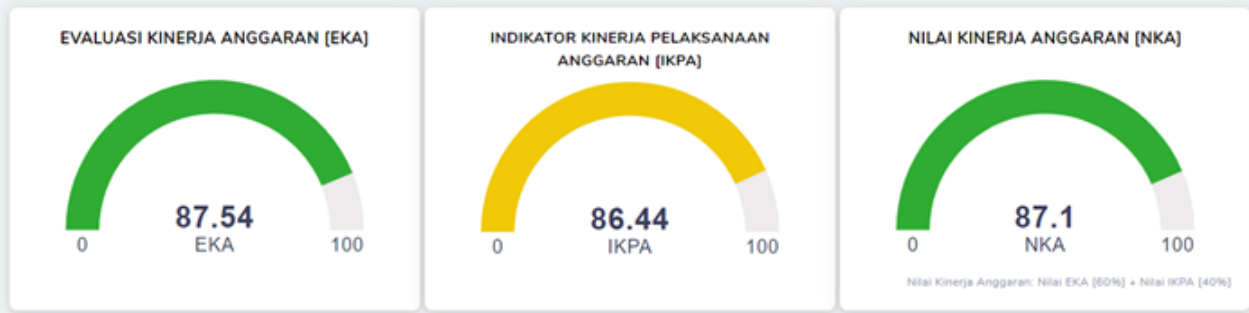
Metode Penghitungan:	
Nilai Kinerja Anggaran: Nilai IKPA [40%] + Nilai EKA [60%]	
Sesuai dengan PMK, NKA dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut.	
>90% Sangat Baik	>50%-60% Kurang
>80%-90% Baik	<%50 Sangat Kurang
>60%-80% Cukup	
Satuan	: Nilai
Tipe Penghitungan	: Nonkumulatif
Unit Pelaksana	: Pusat dan Balai/Kantor Bahasa
Sumber Data	: Aplikasi (Smart DJA dan OM SPAN)
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

Tabel 24 Target dan Realisasi

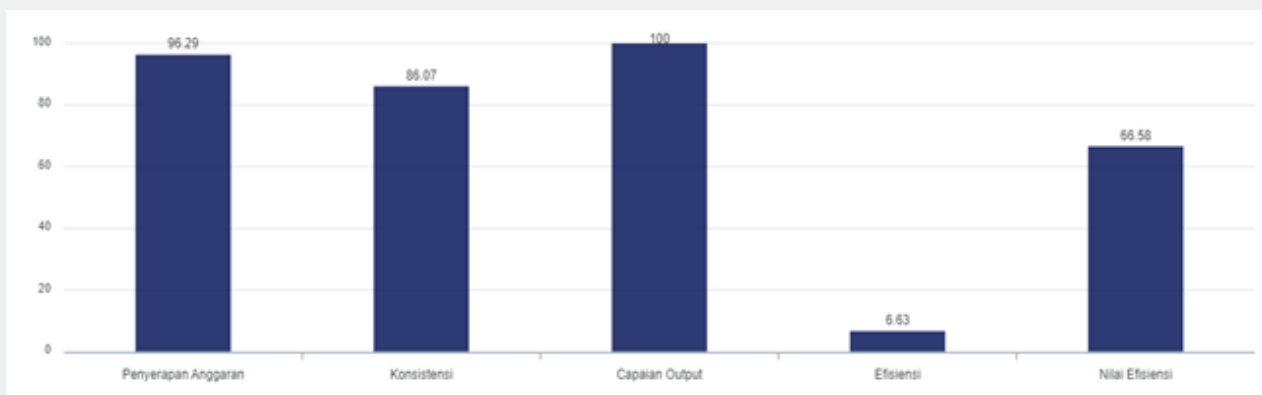
IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2021	Tahun 2022			Renstra 2022-2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	91,13	91,00	87,1	95,71%	91	87,1	95,71%

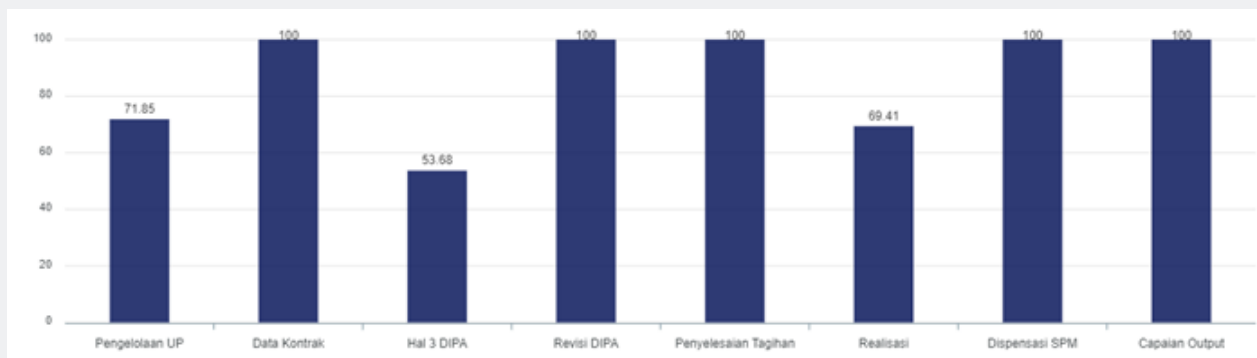
Grafik 9
 Nilai Kinerja Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Grafik 10
 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)
 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Grafik 11
 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Secara umum, satuan kerja yang tidak mencapai target kinerjanya disebabkan oleh rendahnya nilai efisiensi dan nilai efisiensi pada komponen pendukung dalam penilaian EKA. Begitu juga pada komponen penilaian IKPA disebabkan oleh rendahnya nilai komponen pengelolaan UP, halaman III DIPA, dan realisasi. Beberapa hambatan dalam pencapaian target kinerja tersebut dapat diatasi dengan melakukan peningkatan koordinasi internal antara pengelola keuangan dan perencanaan, peningkatan dalam pengelolaan keuangan, dan peningkatan konsistensi pelaksanaan kegiatan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- Pengelolaan dokumen keuangan dan perbendaharaan di Lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
- Layanan perkantoran yang prima.

Ketidak tercapaian indikator kinerja tersebut disebabkan beberapa komponen pendukung berikut.

Nilai EKA

- Nilai konsistensi anggaran yang kurang maksimal yaitu 86.07 karena perubahan pagu anggaran yang menyebabkan perubahan jadwal kegiatan dan rencana penarikan dana
- Nilai efisiensi anggaran yang kurang maksimal yaitu 66.58 karena capaian beberapa IKK telah maksimal dan tidak dapat melebihi 100%.

Nilai IKPA

- Nilai Pengelolaan UP masih terlalu rendah karena adanya keterlambatan pertanggungjawaban TUP yang disebabkan besarnya nilai TUP banyaknya kegiatan yang bersamaan dan sisa uang PTUP yang dikembalikan masih banyak karena beberapa kegiatan terkait biaya perjadiin dibawah pagu anggaran
- Nilai Halaman 3 DIPA kurang maksimal karena satker melakukan 8 kali revisi DJA, 5 kali karena kebijakan buka blokir AA tidak ada tumpangan revisi lainnya, revisi PNBP, revisi operasional perkantoran untuk gaji PPNPN, revisi gaji pegawai yang minus dan revisi BA-BUN.
- Nilai Realisasi anggaran masih terlalu rendah karena perubahan jadwal kegiatan yang menyebabkan deviasi tinggi antara rencana dan target realisasi anggaran yang telah ditetapkan.

Tabel 25 Kendala, Antisipasi dan Strategi
IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Kendala	Antisipasi	Strategi
Kendala yang di hadapi dalam mencapai target NKA minimal 91 adalah (1) Adanya perubahan formulasi perhitungan IKPA, (2) realisasi triwulan untuk serapan anggaran selalu tidak mencapai target, (3) capaian output yang selalu tidak mencapai target, dan (4) penyerapan anggaran yang masih kurang sehingga pada perhitungan akumulasi IKPA rendah.	Antisipasi untuk mengatasi kendala dalam pencapaian target NKA adalah (1) Mengikuti sosialisasi dari KPPN untuk reformulasi IKPA, (2) mempercepat penyerapan anggaran dengan berkoordinasi bersama pimpinan untuk proses monitoring, (3) melakukan revisi RPD Hal III DIPA, dan (4) mendorong pelaksana teknis untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal dan tidak ada pergeseran jadwal.	Strategi untuk mengatasi kendala dalam pencapaian NKA minimal 91 adalah melakukan optimalisasi anggaran untuk menambah capaian output agar NKA dapat tercapai.

Gambar 9

Dokumentasi Kegiatan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91



B. Realisasi Anggaran

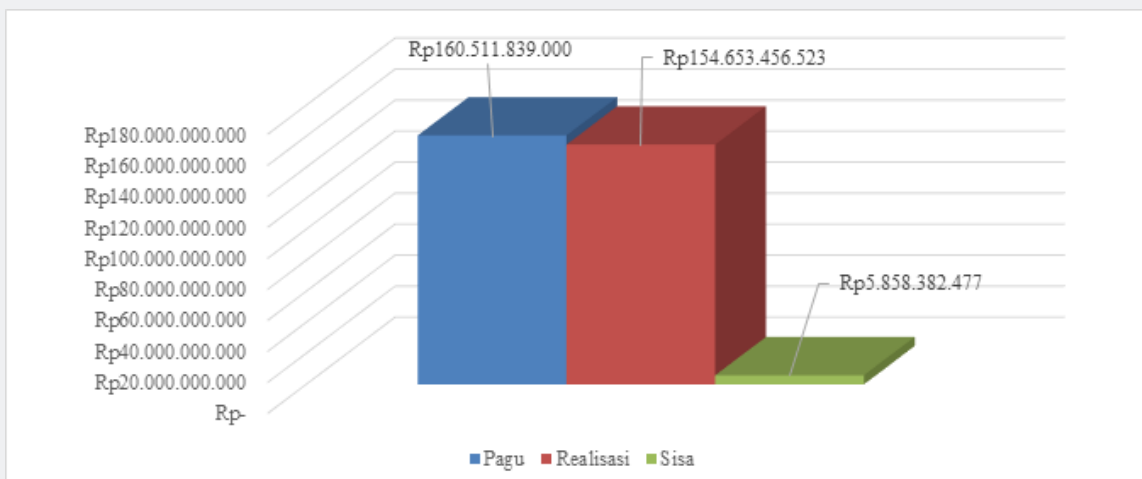
1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 164.705.561.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 158.593.035.093 dengan persentase daya serap sebesar 96.29%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

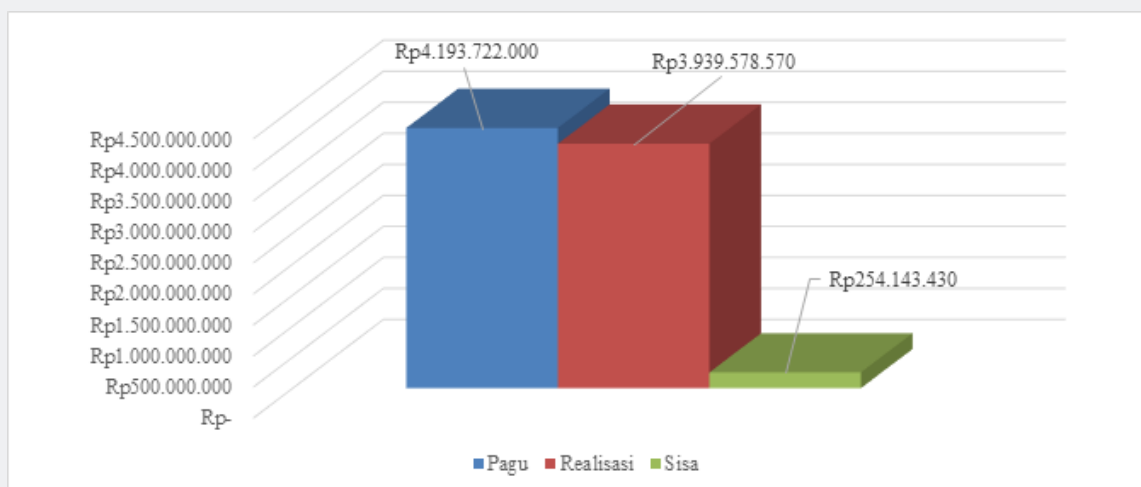
Grafik 12
Realisasi dan Sisa Anggaran Tahun 2022



Grafik 13
Belanja Barang Tahun 2022



Grafik 14
Belanja Pegawai 2022



Realisasi Anggaran per rincian output dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 26
Realisasi Anggaran Tahun 2022

Kode Kegiatan, Kegiatan, Rincian Output	Pagu Saat Ini	Realisasi Anggaran			
		Pegawai	Barang	Total	%
2020	7.048.484.000	3.948.263.570	2.694.464.152	6.642.727.722	94,24
Layanan Perkantoran	5.586.966.000	3.948.263.570	1.349.353.872	5.297.617.442	94,82
Layanan Umum	1.461.518.000		1.345.110.280	1.345.110.280	92,04
2022	157.657.077.000		152.075.288.747	152.075.288.747	96,46
Generasi Muda Terbina Program Literasi (PN)	16.170.382.000		12.227.124.573	12.227.124.573	75,61
Komunitas Penggerak Literasi Terbina	466.093.000		461.609.250	461.609.250	99,04
Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	596.898.000		534.006.479	534.006.479	89,46
Penutur Bahasa Terbina (PN)	4.086.805.000		3.892.072.912	3.892.072.912	95,24
Penutur Bahasa Teruji (PN)	2.953.066.000		2.362.168.071	2.362.168.071	79,99
Produk Pengayaan Pendukung Literasi	133.383.833.000		132.598.347.462	132.598.347.462	99,41
TOTAL	164.705.561.000	3.948.263.570	154.769.752.899	158.718.016.469	96,36

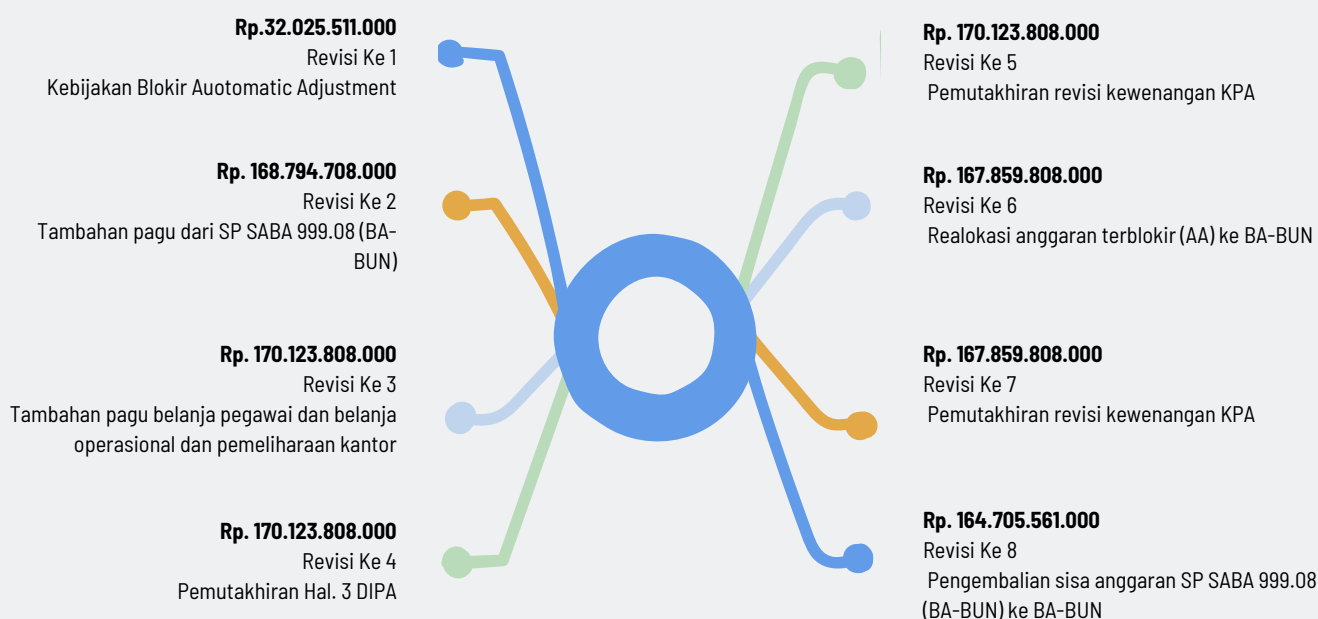
Total penyerapan anggaran tahun 2022 adalah Rp158.718.016.469 atau 96,36%. Namun terdapat pengembalian belanja yang mempengaruhi total realisasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menjadi Rp158.593.035.093 atau 96,29%. Pengembalian belanja tahun 2022 dapat dilihat pada rincian berikut.

Tabel 27
Penyerapan Anggaran dan Pengembalian Tahun 2022

No	Kode Akun	Nama Akun	Nominal
1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.685.000
2	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	8.042.658
3	526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	108.253.718
Total			124.981.376

Pada tahun 2022, terdapat delapan kali perubahan/revisi anggaran. DIPA awal sebesar Rp32.025.511.000,00. Di akhir 2022, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat merealisasikan anggaran sebesar Rp 158.718.016.469 atau 96,36% dari alokasi anggaran terakhir sebesar Rp 164.705.561.000.

Grafik 15
Perubahan Anggaran 2022



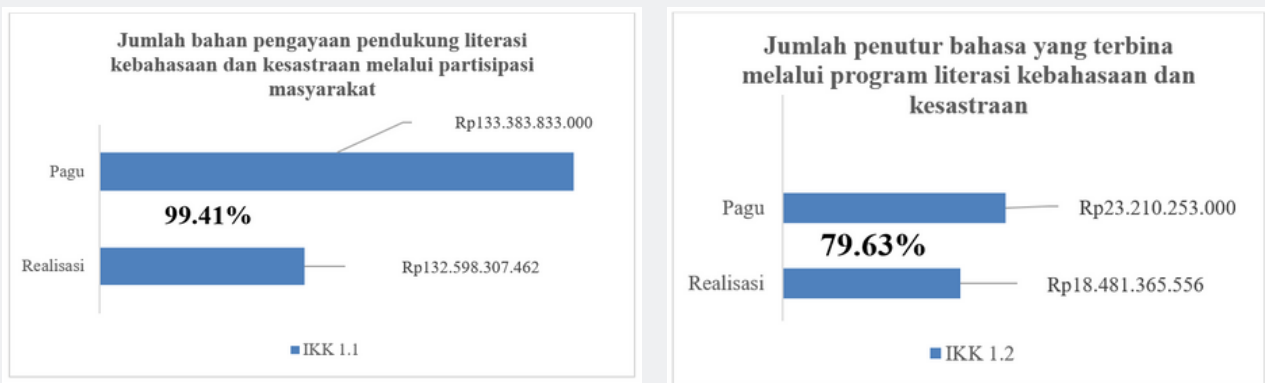
Sasaran Kinerja 1

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan berdampak pada meningkatnya budaya literasi masyarakat dan terwujudnya masyarakat literat yang berwawasan luas.

Grafik 16 Realisasi dan Pagu

Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan



IKK 1.1 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat realisasi anggarannya maksimal sebesar 99.41%. Hal tersebut berdampak pada bertambahnya jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan berupa bahan bacaan dan video animasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi masyarakat.

Pada tahun 2022 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah mencetak dan mengirim buku bacaan pendukung literasi ke 20.558 satuan Pendidikan atau 470 kabupaten/kota sebanyak 15.356.486 eksemplar yang berdampak pada meningkatnya minat baca siswa di sekolah dan semangat guru untuk mendampingi siswa agar gemar membaca.

IKK 1.2 Jumlah penutur Bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan realisasi anggarannya hanya sebesar 79.63%, namun dengan anggaran yang lebih kecil Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mampu mencapai target capaian kinerja hingga 276% yang dicapai melalui kegiatan daring maupun luring.

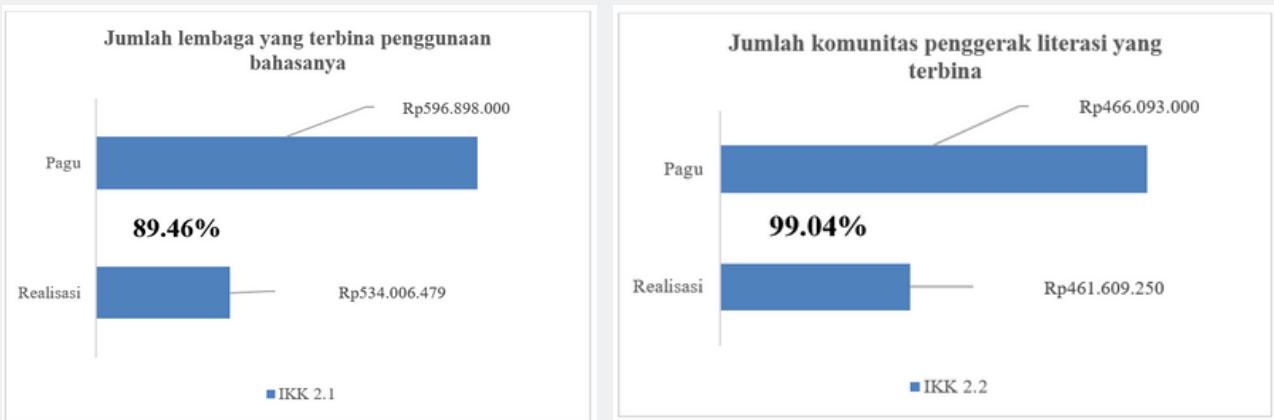
Melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah dapat meningkatkan jumlah penutur Bahasa yang terbina dan berdampak pada meningkatnya presentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya.

Sasaran Kinerja 2

Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Terbinanya Lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan berdampak pada meningkatnya penggunaan Bahasa Indonesia di ruang publik maupun penggunaan bahasa Indonesia pada dokumen-dokumen Lembaga. Hal tersebut mencerminkan Lembaga-lembaga di Indonesia telah mendukung pengutamaan Bahasa Negara di ruang publik.

Grafik 17 Realisasi dan Pagu
Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan



IKK 2.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya realisasi anggarannya sebesar 89.46% dengan capaian kinerja maksimal yaitu 100%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya.

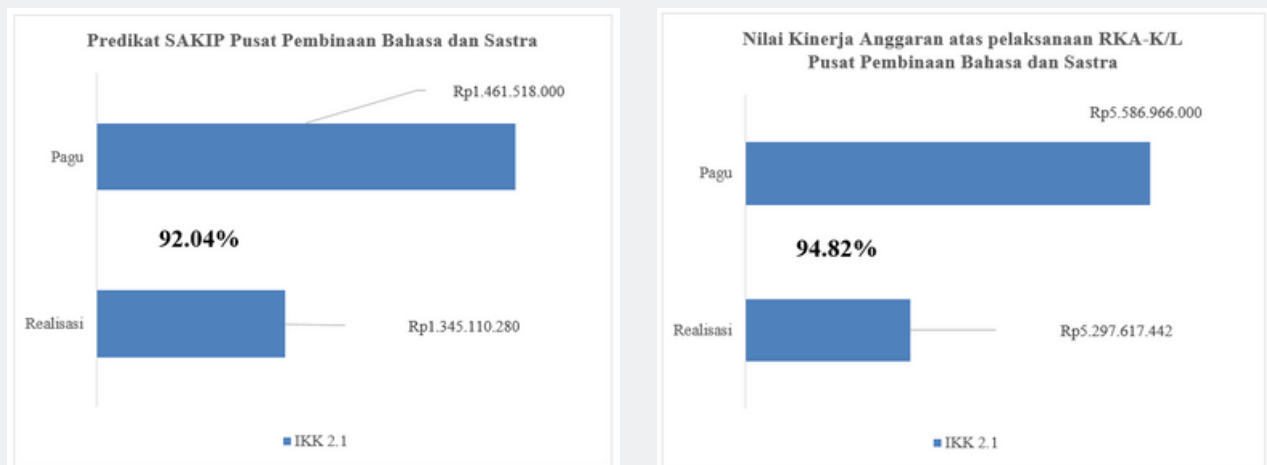
IKK 2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina realisasi anggarannya sebesar 99.04% dengan capaian kinerja maksimal yaitu 100%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kuantitas dan kualitas komunitas literasi di masyarakat yang dapat membantu mengembangkan minat baca masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang pintar dan berwawasan luas.

Sasaran Kinerja 3

Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berdampak pada peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra lebih berinovasi dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan pada masyarakat sehingga meningkatkan nilai kepuasan masyarakat terhadap kinerja satker.

Grafik 18 Realisasi dan Pagu
Meningkatnya Tata Kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra realisasi anggarannya 92.04% dengan capaian kinerja 120% yang berdampak pada meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan pada satker Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang menjadi lebih akuntabel dan inovatif dalam mendisain program dan kegiatan.

IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra realisasi anggarannya sebesar 94.82% dengan capaian kinerja 95.71% yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan regulasi, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 6.63% atau Rp10.919.978.694 dari pagu anggaran Rp164.705.561.000. Hasil efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

- Penghematan belanja barang pada kegiatan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka dan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik;
- Optimalisasi kegiatan pencetakan dan pengiriman buku GLN dengan sisa anggaran yang telah digunakan untuk mencapai target yang telah ditentukan;
- Efisiensi anggaran perjalanan dinas dan meeting pada kegiatan pembinaan literasi generasi muda sehingga dapat dilaksanakan hingga tingkat kabupaten/kota yang telah melebihi target kinerja;
- Melaksanakan beberapa kegiatan secara hybrid (daring dan luring) untuk mencapai peserta yang maksimal pada kegiatan Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa.

Efisiensi telah berdampak pada meningkatnya capaian indikator kinerja satker rata-rata 137% terutama pada Indikator Prioritas Nasional penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dapat mencapai 276% melebihi target yang telah ditetapkan.



C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra melakukan inovasi sebagai berikut.

Inovasi yang dilakukan oleh Satker untuk mendukung capaian IKK Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya adalah penyusunan nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Nota kesepahaman tersebut yaitu menjadi dasar atau landasan yang kuat/mengikat sehingga lebih memudahkan proses koordinasi dengan lembaga yang menjadi sasaran. Dampaknya pembinaan Lembaga yang dilakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan

Pada tahun 2022 ditambahkan fitur pendaftaran kolektif pada laman UKBI. Pendaftaran kolektif ini bertujuan untuk memudahkan pengguna layanan dalam mendaftar. Inovasi lain yang dikembangkan adalah simulasi UKBI Adaptif Merdeka pada laman simulasiukbi.kemdikbud.go.id yang bertujuan untuk membantu calon peserta mengenali bentuk soal dan sistem pengujian UKBI Adaptif Merdeka sehingga calon peserta dapat berlatih dan mempersiapkan diri sebelum mengikuti UKB

Memutakhirkan laman budi.kemdikbud.go.id dengan tampilan baru dan menambahkan beberapa fitur baru di dalamnya, sehingga masyarakat dapat mengakses buku bacaan literasi yang telah disusun Badan Bahasa secara gratis (baik buku digital, komik, buku video, maupun buku audio)

Pembuatan video animasi sehingga dapat menunjang pembelajaran literasi numerasi bagi anak usia SD kelas rendah

Pengembangan aplikasi Halo Bahasa untuk versi IOS yang berdampak bertambahnya pengguna aplikasi yang memiliki gawai selain android.

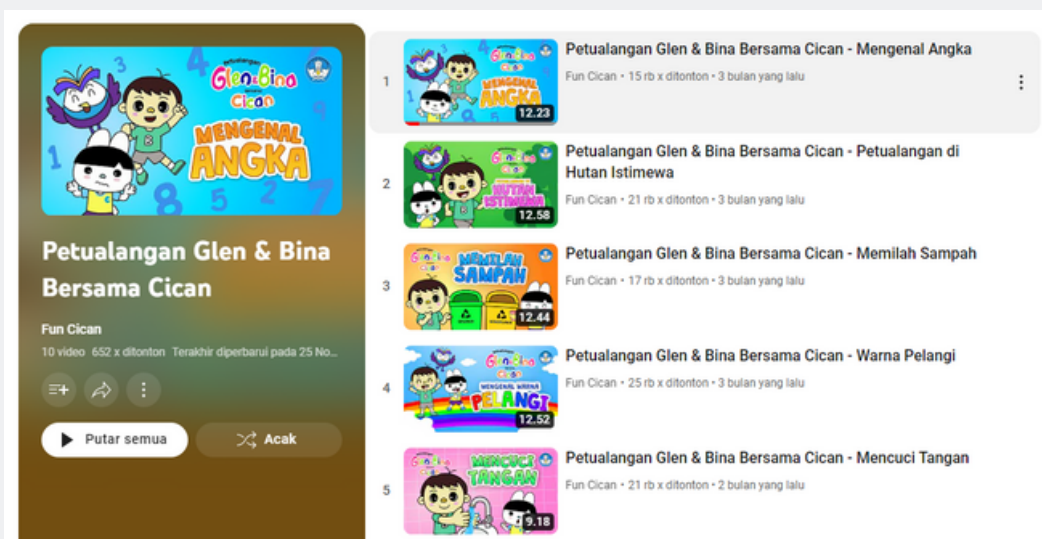
Gambar 9
Inovasi Laman Simulasi UKBI



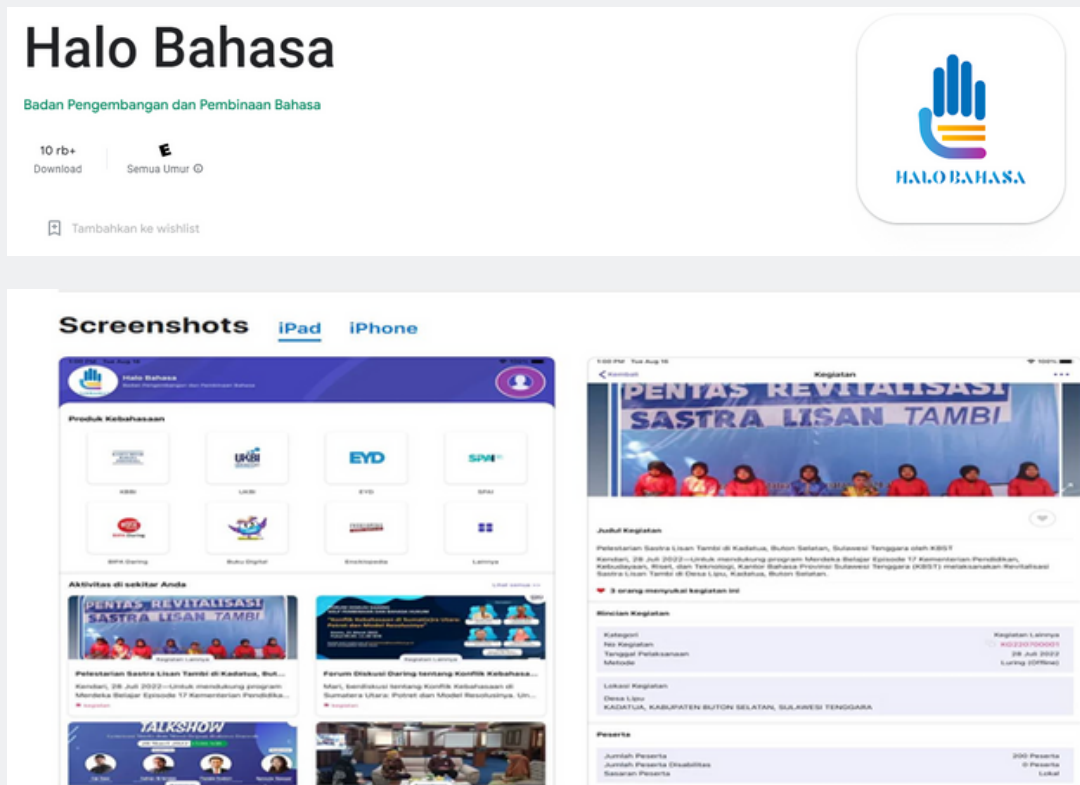
Gambar 10
Inovasi Laman Buku Digital



Gambar 11
Inovasi Video Pembelajaran



Gambar 12
Inovasi Aplikasi Halo Bahasa



2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa Dan Sastra mendapatkan penghargaan sebagai berikut.

Penghargaan Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) dari Ombudsman RI untuk Kemdikbudristek dengan predikat Kualitas Tertinggi

Gambar 13 Penghargaan Pelayanan Publik



Penghargaan dari KPPN Jakarta III, Kementerian Keuangan kategori Zero Retur SP2D Non UP Tahun Anggaran 2021 yang didapat pada tanggal 31 Januari 2022

Gambar 14 Penghargaan KPPN



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra program *crosscutting / collaborative* sebagai berikut.

Diseminasi Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pemangku Kepentingan di Provinsi Jawa Timur dan Papua (31–31 Maret 2022)

- Provinsi Jawa Timur

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para pemangku kepentingan di wilayah Kota Malang dan Kabupaten Malang, yang terdiri atas: Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Cabang Dinas Pendidikan, Kepala SMA dan SMK, dan Perwakilan dari perguruan tinggi.

- Provinsi Papua

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah para pemangku kepentingan di Provinsi Papua, yang terdiri atas: Dinas Pendidikan Provinsi Papua, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Papua, MGMP Bahasa Indonesia, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kepala SMP, SMA, dan SMK, dan Perwakilan dari perguruan tinggi.

Dengan dilaksanakannya kegiatan diseminasi, para pemangku kepentingan memperoleh informasi tentang UKBI Adaptif, mengetahui manfaat UKBI, dan merencanakan keikutsertaan peserta UKBI dari lembaga/instansinya. Kegiatan tersebut juga dapat menjembatani dan membuka komunikasi antara Balai Bahasa, baik Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur maupun Balai Bahasa Provinsi Papua, dan para pemangku kepentingan di wilayah masing-masing. Dengan demikian rencana pengujian UKBI di dua wilayah tersebut dapat dibahas lebih intensif. Hasilnya, pada tahun 2022, peserta UKBI dari Kota Malang berjumlah 2.676 peserta dan dari Kabupaten Malang berjumlah 3.829 peserta. Sementara itu, di Provinsi Papua, UKBI telah diikuti oleh 6.217 peserta. Hal ini turut mendukung capaian IKSS Jumlah penutur teruji tahun 2022 Selain itu, keikutsertaan peserta berbayar dari dua wilayah tersebut juga turut menunjang capaian PNPB UKBI.

Gambar 15
Penandatanganan Komitmen Bersama
di Jawa Timur



Gambar 16
Penandatanganan Komitmen Bersama
di Papua



Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pengembangan dan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan

Pihak yang terlibat yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Universitas Bina Darma.

Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

- 1) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memberikan layanan pengujian UKBI.
- 2) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan memberikan fasilitasi dan pendampingan pengujian UKBI.
- 3) Universitas Bina Darma mendaftarkan mahasiswa atau stafnya untuk mengikuti UKBI.

Program ini berdampak positif bagi Universitas Bina Darma mendapatkan informasi untuk mengenal UKBI dan menepati komitmen untuk melaksanakan UKBI di kampusnya. Pada tahun 2022 mahasiswa Universitas Bina Darma telah mengikuti UKBI.

Gambar 17
Dokumen Perjanjian Kerja Sama



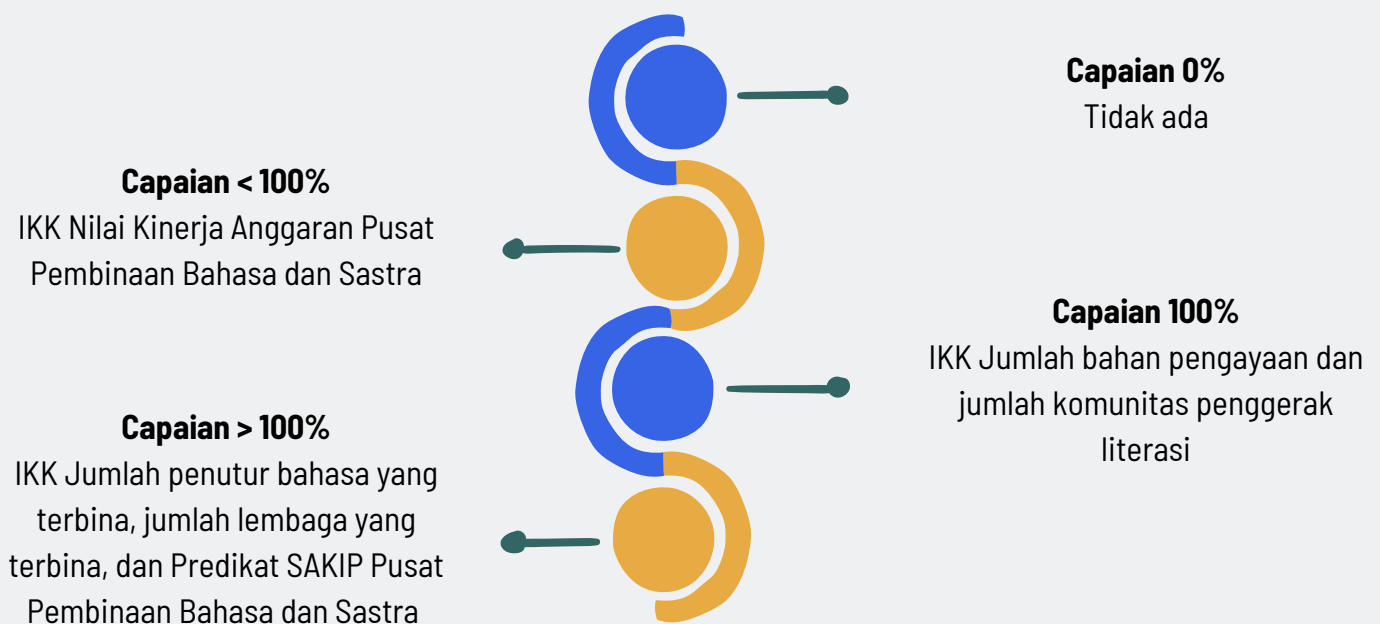
BAB 4


PENUTUP

Selama tahun 2022, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Terkait dengan capaian Sasaran Program, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra terus melakukan perubahan, tidak hanya perubahan dalam membentuk kegiatan yang lebih menarik, tetapi juga untuk meningkatkan akses, memberikan manfaat, serta dampak yang baik kepada masyarakat.

Pelaksanaan program, anggaran, dan kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun anggaran 2022 sudah dapat dikategorikan berhasil, karena memiliki rata-rata capaian output yaitu 137% dengan ke seluruh sasaran kegiatan tercapai. Keberhasilan atau kegagalan yang ada pada lima tahun pelaksanaan Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yaitu tahun 2020–2024, merupakan dasar/pedoman bagi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam menyempurnakan program dan kegiatan di tahun mendatang sehingga target-target yang akan ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun berikutnya dapat tercapai dengan baik.


Grafik 19
Capaian Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan,
- Proses penganggaran yang kerap mengalami perubahan sehingga diharuskan untuk merevisi,
- Proses audiensi dengan lembaga pemerintahan yang memakan waktu lama,
- Pelaksanaan kegiatan di daerah 3T yang belum maksimal, dan
- Pengelolaan keuangan yang belum maksimal.



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program secara berkala agar permasalahan atau kendala yang terjadi dapat langsung dilakukan mitigasi,
- Melakukan perbaikan atas mekanisme perencanaan program agar dapat mengoptimalkan pencapaian kinerja,
- Membangun komunikasi yang baik dan intens dengan pemerintah daerah,
- Meningkatkan kualitas SDM, dan
- Menertibkan pengelolaan keuangan agar lebih terartur.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



E. Aminudin Aziz



M. Abdul Khak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80922
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.347.862.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 26.677.649.000
		TOTAL	Rp. 32.025.511.000

Jakarta,30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Abdul Khak

Jabatan : Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80922
2	[SK 2] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100
3	[SK 3] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 7.048.484.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 157.657.077.000
		TOTAL	Rp. 164.705.561.000

Jakarta, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan
Sastra,**



M. Abdul Khak



**Rencana Aksi
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2022**

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	75	0	25	55	75
		[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	80922	35543	50438	66167	80922
2	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34	6	22	32	34
		[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	100	0	100	100	100
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	BB	-	-	-	BB
		[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	91	0	0	0	91

Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Layanan Umum	1	Layanan	1	1	1	1	Rp. 1.583.158.000
2	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 730.173.000
3	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 264.694.000
4	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 208.422.000
5	[056] Pelayanan SDM	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 202.585.000
6	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 177.284.000
7	Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	1	1	1	Rp. 3.764.704.000
8	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 2.864.622.000
9	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 900.082.000
10	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	34	Lembaga	6	22	32	34	Rp. 809.876.000
11	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum	15	lembaga	1	7	13	15	Rp. 109.965.000
12	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik	19	Lembaga	5	15	19	19	Rp. 139.289.000
13	[054] Penyusunan bahan pembinaan lembaga	2	bahan	0	1	2	2	Rp. 250.000.000
14	[056] Diseminasi kepakaran pembinaan lembaga	3	kali	0	0	2	3	Rp. 310.622.000
15	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	100	Lembaga	0	100	100	100	Rp. 1.361.651.000
16	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi	1	dokumen	0	0	1	1	Rp. 35.000.000
17	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi	100	lembaga	0	100	100	100	Rp. 1.326.651.000
18	Produk pengayaan pendukung literasi	75	produk	0	25	55	75	Rp. 137.227.573.000
19	[052] Penyusunan bahan pendukung literasi	75	judul	0	25	55	75	Rp. 1.499.126.000
20	[053] Diseminasi kepakaran dan produk bidang literasi	3	kali	0	0	1	3	Rp. 280.000.000
21	[054] Pencetakan buku pengayaan pendukung GLN	60	judul	10	25	40	60	Rp. 135.448.447.000
22	Penutur bahasa terbina	327	Orang	125	125	327	327	Rp. 4.314.080.000
23	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa	125	Orang	125	125	125	125	Rp. 108.333.000
24	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra	202	orang	0	0	202	202	Rp. 189.564.000
25	[056] Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan	4	penghargaan	0	0	0	4	Rp. 761.241.000
26	[060] Penyusunan bahan pembinaan penutur bahasa	4	bahan	0	1	4	4	Rp. 375.000.000
27	[062] Diseminasi kepakaran pembinaan bahasa	4	kali	0	0	2	4	Rp. 420.000.000
28	[063] Pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa	3000	orang	0	0	0	3000	Rp. 2.459.942.000
29	Penutur bahasa teruji	79845	Orang	35418	50203	65090	79845	Rp. 2.953.066.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

30	[051] Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka	200	orang	40	70	200	200	Rp. 704.326.000
31	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka	79645	orang	35378	50133	64890	79645	Rp. 1.291.185.000
32	[054] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka PNBPN	643	orang	0	0	321	643	Rp. 957.555.000
33	Generasi muda terbina program literasi	750	Orang	0	110	750	750	Rp. 16.780.600.000
34	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi	100	orang	0	0	100	100	Rp. 203.080.000
35	[052] Pembinaan literasi generasi muda	650	orang	0	110	650	650	Rp. 16.577.520.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 168.794.708.000

Jakarta, 21 April 2022

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



M. Abdul Khak



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.1] Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	Produk	75	TW1 : 0 TW2 : 25 TW3 : 55 TW4 : 75	TW1 : 15 TW2 : 55 TW3 : 75 TW4 : 75	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut. 1. Penyusunan proposal kegiatan penyusunan bahan pendukung literasi 2. Penerimaan berkas sayembara sampai dengan 7 april 2022 Meskipun belum menjadi produk dan masih dalam tahap proses namun sudah diakui sebagai capaian karena prosesnya sudah mencapai 20%. Kemudian setelah penerimaan berkas akan dilakukan pembayaran pada saat acara pertemuannya sebesar 50% yang rencananya akan diadakan di bulan juni.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu Kelompok kepakaran yang menjadi penanggung jawab kegiatan ini adalah 13 pegawai dengan kegiatan yang cukup banyak sehingga menyebabkan beberapa kegiatan memerlukan proses yang cukup panjang sampai ke dalam tahap selesai dan menghasilkan capaian kinerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu Kelompok kepakaran yang bertanggung jawab atas IKK ini melakukan inisiatif untuk mengadakan beberapa kegiatan secara daring dan meminta bantuan beberapa staf dari kelompok kepakaran lain dan staf TU untuk beberapa tugas yang bisa dikerjakan bersama seperti pencetakan bahan buku literasi yang memerlukan tenaga yang ahli dalam bidang penyuntingan dan pengatakan buku.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama Triwulan II dalam rangka mencapai SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut; 1. Penyusunan skenario video Pembelajaran; 2. Penjurian bahan bacaan literasi; 3. Pengumuman pemenang sayembara internal & eksternal sebanyak 75 bahan bacaan literasi; 4. Pertemuan Penulis dilaksanakan pada 28 Juni--1 Juli 2022 sekaligus penandatanganan kontrak dengan Penulis.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu; 1. Pengumuman pemenang sayembara mundur dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya karena cuti bersama yang cukup panjang dan banyaknya berkas yang masuk; 2. Pada saat kegiatan Pertemuan Penulis ada peserta yang tidak dapat hadir karena ada kegiatan lain.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu; 1. Menyiapkan surat pemberitahuan pengunduran pengumuman pemenang seleksi; 2. Menyiapkan tautan konfirmasi kehadiran dan mempersilahkan penulis yang tidak bisa hadir untuk diwakilkan oleh rekannya.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu : Pembayaran Penulis Buku GLN Termin ke 2 untuk 75 bahan yang sudah selesai disusun dan Tahap selanjutnya adalah penilaian buku oleh Pusbuk.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu kelompok kepakaran yang menjadi penanggung jawab kegiatan ini adalah 13 pegawai dengan kegiatan yang cukup padat sehingga menyebabkan beberapa kegiatan memerlukan proses yang cukup panjang sampai ke dalam tahap selesai dan menghasilkan capaian kinerja.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu Kelompok kepakaran yang bertanggung jawab atas IKK ini melakukan inisiatif untuk mengadakan beberapa kegiatan secara daring dan meminta bantuan beberapa staf dari kelompok kepakaran lain dan staf TU untuk beberapa tugas yang bisa dikerjakan bersama seperti pencetakan bahan buku literasi yang memerlukan tenaga yang ahli dalam bidang penyuntingan dan pengatakan buku.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu : 1. Konsinyasi Telaah Hasil Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2022; 2. Rapat Koordinasi Diseminasi Bahan Bacaan Literasi melalui Program Merdeka Belajar Episode Ke-23; 3. Uji Keterbacaan Bahan Bacaan Literasi Tahun 2022 pada 28--30 Oktober 2022; 4. Pencetakan dan pengiriman buku bacaan literasi BA-BUN Tahap 2</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu; 1. Koordinasi dengan penulis terhambat kondisi jaringan internet yang kurang stabil di daerah penulis. 2. Batas akhir pengajuan penilaian buku ke Pusat Perbukuan adalah awal Oktober 2022, sementara masih ada beberapa penulis yang belum mengirimkan bukunya ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk dapat mencapai target IKK Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat yaitu 1. Pelaksanaan pertemuan teknis penulis dilakukan secara luring di Jakarta dengan tetap menjaga protokol kesehatan. 2. Tim KKLP Literasi aktif menghubungi para penulis yang belum mengirimkan bukunya ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar dapat segera dinilai ke Pusat Perbukuan.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 1.0] Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 1.2] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	80922	TW1 : 35543 TW2 : 50438 TW3 : 66167 TW4 : 80922	TW1 : 35379 TW2 : 81611 TW3 : 153687 TW4 : 223386	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut. 1. Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka tanggal 21--27 Maret 2022 menghasilkan 265 butir soal baru untuk pemutakhiran bank soal. 2. Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa secara daring dan luring pada tanggal 30 Februari--1 Maret 2022. 3. Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa secara daring dan luring pada tanggal 30 Februari--1 Maret 2022. Jumlah peserta yang hadir 538 orang dan 1.898 yang menonton melalui tayangan Youtube. 4. Kegiatan Penyuluhan Kebahasaan bagi Duta Bahasa dan Konsinyasi Evaluasi Hasil Penyuluhan Kebahasaan bagi Duta Bahasa sudah terlaksana di tanggal 19-31 maret 2022 menghasilkan 140 orang peserta. Komponen yang mendukung pencapaian IKK ini adalah. 1. Jumlah Penutur Bahasa terbina 2. Jumlah Penutur Bahasa teruji 3. Jumlah generasi terbina melalui program literasi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut. 1. Dalam mendukung kegiatan penyusunan soal UKBI, banyak penyusun soal pemula karena penyusun soal lama pindah ke BRIN. Penyusun soal pemula harus menyesuaikan wacana dan soal yang dibuat dengan kisi-kisi dan pola soal UKBI sehingga memerlukan adaptasi dalam penyusunan dan pembahasan soal. 2. Dalam mendukung kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa yang pesertanya adalah Duta Bahasa yang memiliki kesibukan tertentu sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan pada hari kerja saat jam kerja. 3. Kegiatan pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa masih belum dapat direncanakan karena anggaran masih terblokir sebagian. 4. Dalam kegiatan pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di daerah terdapat kendala jaringan internet yang kurang maksimal dan Beberapa peserta uji atau pemangku kepentingan pengguna layanan mengeluhkan proses pendaftaran yang cukup panjang, terutama bagi peserta didik SMP.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut. 1. Mengadakan BIMTEK UKBI dan Memberikan materi penyusunan soal untuk para penyusun soal yang baru. 2. Untuk tetap dapat melaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Duta Bahasa maka acara diadakan pada malam hari saat hari kerja dan pagi hari saat akhir pekan. 3. Agar Kegiatan Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa dapat berjalan sesuai rencana yaitu pada bulan oktober, maka telah dilakukan upaya koordinasi antara pimpinan dan pihak-pihak terkait terutama tim penanggungjawab kegiatan dan tim perencanaan untuk mengajukan pembukaan blokir. 4. Kegiatan pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka di daerah dapat tetap berjalan dengan baik setelah tim kelompok kepakaran UKBI Membuat fitur pendaftaran kolektif baik bagi peserta pelajar maupun PNPB dan Membuat fitur layanan seri pelatihan untuk membantu peserta mempersiapkan diri sebelum UKBI.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mendukung SK Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut. 1. Penyusunan butir soal UKBI berdasarkan wacana yang telah disusun; 2. Program GIAT UKBI Adaptif Merdeka bagi Pelajar; 3. Layanan UKBI Adaptif Merdeka PNPB; 4. Rapat koordinasi kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Jumlah penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut; 1. Kegiatan pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa masih belum dapat direncanakan karena anggaran masih terblokir sebagian; 2. Dalam mendukung kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra anggarannya terbatas sedangkan target capaian cukup tinggi; 3. Dalam mendukung kegiatan Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka terkendala beberapa penyusun soal yang baru sehingga menyebabkan mundurnya tenggat waktu penyusunan; 4. Dalam mendukung kegiatan Duta Bahasa tingkat nasional 2022 terkendala anggaran yang sangat terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut; 1. Agar Kegiatan Pembinaan Masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa dapat berjalan sesuai rencana yaitu pada bulan oktober, maka telah dilakukan upaya koordinasi antara pimpinan dan pihak-pihak terkait terutama tim penanggungjawab kegiatan dan tim perencanaan untuk mengajukan pembukaan blokir; 2. Kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra disusun secara daring; 3. Koordinasi dengan pimpinan untuk memberikan waktu tambahan untuk penyusunan soal UKBI adaptif Merdeka; 4. Surat pemastian anggaran untuk Pemilihan Duta Bahasa sudah dikirimkan pada 14 Maret 2022; jika tidak tersedia pemilihan di tingkat nasional akan diterbitkan Nota Dinas Moratorium Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional 2022.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu ; 1. Kegiatan Penjurian dan Rapat Pleno Musikalisasi Puisi tingkat DKI Jakarta; 2. Penyusunan simulasi UKBI dalam tahap penyempurnaan Laman; 3. Pelaksanaan layanan UKBI Adaptif Merdeka</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu; 1. Kegiatan Peningkatan Apresiasi Sastra anggaran terbatas sedangkan target kegiatan cukup tinggi; 2. Capaian dari kegiatan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka akan anomali melebihi 200% karena target merupakan orang yang membutuhkan layanan yang tidak bisa dibatasi sepanjang tahun selama masih dibutuhkan dan Banyak sekolah, universitas, dan lembaga profesional yang telah memanfaatkan UKBI sebagai sarana untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu; 1. Dalam mencapai target Peningkatan Apresiasi Sastra dengan anggaran terbatas maka kegiatan dilaksanakan secara daring; 2. Dalam mencatat capaian dari pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka yang sudah anomali, maka tetap dicatat sesuai hasil sebagai bahan evaluasi target di tahun-tahun berikutnya, dan dijelaskan didalam laporan penyebab anomalnya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu ; 1. Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Duta Bahasa sudah terlaksana pada 11--14 Desember; 2. Penjurian Penghargaan Sastra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dilaksanakan pada 4--7 Oktober 2022; 3. Penyelarasan Bahan Pembinaan Penutur Bahasa pada 14--16 November 2022; 4. Koordinasi Persiapan Acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra dilaksanakan pada 26--29 Oktober 2022 dan Pelaksanaan Acara Puncak Bulan Bahasa dan Sastra dilaksanakan pada 27--29 Oktober 2022; 5. Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional dilaksanakan pada 23--28 Oktober 2022 dan Puncak Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional dilaksanakan pada 26 Oktober 2022; 6. Konsinyasi Evaluasi Bulan Bahasa dan Sastra dilaksanakan pada 19--22 Desember 2022; 7. Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi dan Modul Literasi Numerasi Tingkat Kabupaten</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu; 1. Kegiatan Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Kabupaten dilaksanakan secara paralel dalam waktu satu bulan (Bulan November) sehingga membutuhkan panitia yang banyak; 2. Biaya transportasi peserta Peningkatan Mutu Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi Tingkat Regional dan Kabupaten banyak yang melebihi SBM karena memang kondisi geografisnya yang sulit; 3. Anggaran kegiatan terbatas, sedangkan target kegiatan tinggi; 4. Pada awal penyelenggaraan kegiatan, sebagian anggaran masih diblokir sehingga perlu koordinasi intensif terkait anggaran kegiatan; 5. Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat juri/narasumber yang mengundurkan diri/berhalangan untuk hadir; 6. Pesan nirbalas UKBI yang menggunakan posel kemdikbud terkadang tidak dapat mengirim pesan verifikasi akun uji sehingga perlu bantuan admin untuk memverifikasi akun secara manual; 7. Kesiapan peserta uji untuk mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan UKBI belum optimal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam rangka mencapai IKK Jumlah Penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yaitu; 1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra meminta bantuan SDM tenaga teknis dan tenaga administrasi keuangan dari Pusbanglin, Pustanda, dan Setban; 2. Biaya transportasi peserta tersebut tetap diganti oleh panitia sesuai kuitansi, tapi mereka harus menandatangani Surat Pertanggungjawaban Mutlak terlebih dahulu; 3. Sebagian kegiatan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam bentuk kegiatan daring; 4. Pelaksana kegiatan berkoordinasi secara intensif dengan pimpinan terkait anggaran kegiatan; 5. Pelaksana kegiatan segera mencari pengganti juri/narasumber yang mengundurkan diri/berhalangan untuk hadir; 6. Membuat fitur pendaftaran kolektif untuk mengantisipasi kepadatan pesan nirbalas; 7. Merancang simulasi UKBI untuk membantu peserta mengetahui sistem ujian dan contoh soal;</p>
---	---	---	-------	-------	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	TW1 : 6 TW2 : 22 TW3 : 32 TW4 : 34	TW1 : 5 TW2 : 27 TW3 : 27 TW4 : 45	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut. 1. Kegiatan Audiensi dan Pengambilan Data di 16 Sekolah di DKI Jakarta dan Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik ke Kanwil Kemenag DKI Jakarta 2. Kunjungan dari Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Institut Pendidikan Indonesia, Garut di Kantor Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sudah terlaksana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu adanya perubahan juknis terbaru yang mengakibatkan perubahan target kinerja yang semula 34 lembaga menjadi 45 lembaga yang didapat dari komponen Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik, dimana sebelumnya 34 lembaga dapat diambil dari komponen pelayanan profesional terhadap lembaga pengguna bahasa di ruang publik dan komponen Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu Menyesuaikan target kinerja yang baru sesuai juknis terbaru dengan memberikan catatan pada laporan kerjanya dan merevisi target Perjanjian Kinerja pada akhir tahun anggaran 2022 agar tidak terjadi anomali.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mendukung pencapaian SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut; 1. Rapat Pembahasan Kerja Sama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; 2. Kegiatan Audiensi dan Pengambilan Data di 27 Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut; 1. Pelaksanaan koordinasi lanjutan dilaksanakan dengan landasan berupa nota kesepahaman dengan pemprov. Beberapa MoU saat ini masih dalam proses penyusunan dengan Pemprov DKI Jakarta; 2. Adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat oleh pemerintah terkait pandemi Covid-19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya adalah sebagai berikut; 1. tim Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan tim balai/kantor bahasa melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan (misalnya, Sekretariat Daerah DKI Jakarta) secara berkala; 2. kegiatan koordinasi awal dilaksanakan secara daring. Kegiatan audiensi dan pengambilan data secara tatap muka dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. Kegiatan Audiensi dan Pengambilan Data di 16 Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta sudah terlaksana; 2. Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik ke Kanwil Kemenag DKI Jakarta sudah terlaksana; 3. Rapat Pembahasan Kerja Sama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sudah terlaksana; 4. Audiensi Pengambilan Data di 11 Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta sudah terlaksana; 5. Sosialisasi Pembinaan Lembaga (untuk lembaga pendidikan di DKI Jakarta) secara daring sudah terlaksana.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. pelaksanaan koordinasi lanjutan dilaksanakan dengan landasan berupa nota kesepahaman dengan pemprov. Beberapa MoU saat ini masih dalam proses penyusunan dengan Pemprov DKI Jakarta; 2. Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu adanya perubahan juknis terbaru yang mengakibatkan perubahan target kinerja yang semula 34 lembaga menjadi 45 lembaga yang didapat dari komponen Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik, dimana sebelumnya 34 lembaga dapat diambil dari komponen pelayanan profesional terhadap lembaga pengguna bahasa di ruang publik dan komponen Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. tim Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan tim balai/kantor bahasa melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan (misalnya, Sekretariat Daerah DKI Jakarta) secara berkala; 2. Menyesuaikan target kinerja yang baru sesuai juknis terbaru dengan memberikan catatan pada laporan kerjanya dan merevisi target Perjanjian Kinerja pada akhir tahun anggaran 2022 agar tidak terjadi anomali.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. Verifikasi dan Tindak Lanjut Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan; 2. Kegiatan Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pemerintah di DKI Jakarta; 3. Konsinyasi Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di DKI Jakarta; 4. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik: Konsinyasi Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara di DKI Jakarta</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. Pembinaan lembaga membutuhkan landasan yang kuat berupa nota kesepahaman dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Penyusunan nota kesepahaman tersebut memerlukan langkah proses penyusunan dan koordinasi yang cukup panjang sehingga memakan waktu 4—5 bulan; 2. Sebagian penanggung jawab atau narahubung koordinasi pembinaan lembaga pada lembaga pemerintah dan lembaga pendidikan kurang responsif dan beberapa kali berganti orang.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Jumlah Lembaga yang terbina penggunaan bahasanya yaitu; 1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta dalam penyusunan nota kesepahaman secara konsisten; 2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melakukan pendekatan dan komunikasi yang intensif terhadap penanggung jawab atau narahubung untuk koordinasi pembinaan pada setiap lembaga.</p>
---	---	--	---------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[SK 2.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	100	TW1 : 0 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : 0 TW2 : 60 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah Penyusunan proposal kegiatan yang direncanakan di triwulan ke II. IKK ini akan tercapai dalam satu kegiatan berupa BIMTEK Komunitas literasi. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah pada saat kegiatan pemutakhiran profil komunitas literasi yang sedang dalam tahap penjangkaran komunitas literasi disetiap provinsi melalui daring dan luring. Beberapa komunitas literasi mengalami kesulitan dalam mengunggah berkas, sehingga penjangkaran data komunitas kurang maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan dalam menghadapi kendala dalam pencapaian IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah dengan memperbaiki sistem pengumpulan data komunitas literasi secara daring dengan menambahkan beberapa format berkas yang dapat diunggah dan menambah kapasitas maksimal memori berkas serta mempermudah pengisian kuisioner dengan beberapa penjelasan didalam tahap pengisiannya. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan dengan IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah Rapat persiapan dan pembentukan panitia kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 12--15 Juli 2022 Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina adalah dalam mendukung pencapaian kegiatan pemberdayaan komunitas literasi dengan target 100 lembaga sejabodetabek terhambat karena sebagian besar anggaran masih di blokir. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Jumlah komunitas Penggerak Literasi yang terbina adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan pemberdayaan komunitas literasi dengan target 100 lembaga menggunakan anggaran yang ada dengan merubah sasaran yang semula sejabodetabek menjadi se-provinsi DKI Jakarta saja. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; 1. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi pada tanggal 12--15 Juli 2022; 2. Evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; 1. Materi yang disampaikan pada kegiatan ada beberapa yang kurang sesuai dan menghabiskan durasi waktu yang terlalu lama. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; 1. Untuk kegiatan pemberdayaan komunitas literasi selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian materi dan durasi sesuai kebutuhan peserta sesuai evaluasi dan masukan dari peserta. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; 1. Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi 2. Rapat Koordinasi Diseminasi Data Pemutakhiran Komunitas Penggerak Literasi Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; Balai/Kantor Bahasa belum semua melaporkan hasil capaian kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi yang telah dilakukan Balai/Kantor Bahasa tahun 2022 ke Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV untuk mencapai IKK Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang terbina yaitu; Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra bersurat kepada Kepala Balai/Kantor Bahasa terkait permohonan data hasil capaian kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi yang telah dilakukan Balai/Kantor Bahasa tahun 2022.
---	---	--	---------	-----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2021 yang telah diunggah tepat waktu pada tanggal 31 Januari 2022. 2. Rapat Reviu Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada bulan Januari 2022. 3. Rapat persiapan kerja internal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada bulan Januari 2022. 4. Rapat koordinasi penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada bulan Maret 2022. 5. Penyusunan Perjanjian Kinerja tahun 2022 melalui aplikasi SPASIKITA pada tanggal 30 Maret 2022. 6. Pembentukan SK Tim SAKIP 2022 pada tanggal 15 Maret 2022. 7. Pembentukan SK Tim SAKIP 2022 pada tanggal 15 Maret 2022. Semua dokumen di atas telah didokumentasikan sebagai bahan pendukung penilaian SAKIP Tahun 2022 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. Keterlambatan pembentukan tim SAKIP sehingga beberapa dokumentasi rapat di awal tahun anggaran belum terdokumentasi dengan baik. 2. Tim SAKIP terdiri dari beberapa koordinator penanggungjawab kegiatan yang memiliki kesibukan yang cukup padat sehingga hanya beberapa anggota yang bisa membantu dalam menyiapkan dokumen pendukung penilaian SAKIP. 3. Kurangnya perhatian seluruh pegawai dalam membantu meningkatkan nilai SAKIP di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan lebih berfokus dalam penilaian ZI-WBK dan WBBM. 4. Perubahan Permenpan RB yang baru menambah bukti dukung yang harus disiapkan dalam penilaian SAKIP tahun 2022.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. Meminta bantuan staf bagian persuratan untuk mengumpulkan dokumentasi rapat yang sudah dilakukan yang dapat mendukung penilaian SAKIP tahun 2022. 2. Koordinator di tiap kegiatan menugasi beberapa anggotanya untuk ikut membantu melengkapi dokumen yang dibutuhkan dalam penilaian SAKIP. 3. Sosialisasi penilaian SAKIP kepada seluruh pegawai Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan menugasi beberapa staf untuk mengikuti pelatihan SAKIP tahun 2022. 4. Mengadakan rapat internal secara daring guna melengkapi dokumen yang belum dapat dipenuhi dan dokumen tambahan sesuai Permenpan RB yang terbaru dan membagi tugas kepada seluruh tim SAKIP.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Rapat evaluasi LHE SAKIP 2021 dan tindak lanjut untuk pemanfaatan LHE SAKIP 2022; 2. Rapat Reviu Renstra Revisi 2020-2024; 3. Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II; 4. Pengisian Tindak Lanjut LHE SAKIP 2021 di aplikasi Spasikita; 5. Pengisian pengukuran Kinerja Triwulan II di aplikasi Spasikita; 6. Penyusunan SKP Pegawai sesuai Permenpan no. 8 Tahun 2021; 7. Pemberian Reward kepada pegawai yang memiliki kinerja terbaik. Semua dokumen di atas telah didokumentasikan sebagai bahan pendukung penilaian SAKIP Tahun 2022 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai target IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Revisi Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa membutuhkan waktu lebih lama sehingga belum bisa disampaikan ke setiap satker termasuk Pusat Pembinaan; 2. Belum semua pegawai mampu menyusun SKP terbaru sesuai Permenpan no. 8 tahun 2021; 3. Banyaknya bukti dukung SAKIP yang harus disiapkan dalam tenggat waktu yang cukup singkat; 4. Kesulitan dalam mengadakan rapat-rapat yang dibutuhkan dalam mendukung penilaian SAKIP karena padatnya jadwal kegiatan beberapa peserta rapat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang telah ditempuh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan II dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Menggunakan draf Revisi Renstra sebagai bahan evaluasi dalam rapat reviu Renstra revisi terbaru; 2. Melakukan sosialisasi SKP sesuai Permenpan terbaru dan melakukan pendampingan ke setiap pegawai oleh tim kepegawaian dalam menyusun SKP terbaru; 3. Melakukan koordinasi dengan seluruh anggota TIM SAKIP untuk membantu menyiapkan seluruh dokumen pendukung penilaian SAKIP terbaru; 4. Menggabungkan beberapa rapat yang relevan dengan agenda pembahasan sesuai tema yang dibutuhkan dan melaksanakan rapat secara daring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu; 1. Pengukuran kinerja Triwulan II di aplikasi spasikita. 2. Rapat evaluasi kinerja dan realisasi anggaran triwulan II. 3. Kegiatan persiapan evaluasi mandiri SAKIP Tahun 2022 dengan tim internal Badan Bahasa; 4. Kegiatan Evaluasi Mandiri SAKIP Tahun 2022 dengan tim Biroren Kemdikbudristek; 5. Rapat hasil evaluasi mandiri SAKIP tahun 2022; 6. Melengkapi dokumen-dokumen pendukung penilaian SAKIP yang masih rendah penilaiannya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang telah dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu: 1. Kendala dalam penyusunan SKP Pegawai sesuai PP yang terbaru yang belum tersedia didalam aplikasi; 2. Jarak persiapan evaluasi mandiri dengan evaluasi mandiri final yang terlalu dekat membuat persiapan melengkapi dokumen yang masih kurang terlalu singkat; 3. Rapat - rapat yang terlalu banyak sebagai bukti pendukung penilaian SAKIP sangat menyita waktu disela-sela kegiatan lain yang cukup padat.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu; 1. Mengadakan rapat penyusunan SKP Pegawai dan mentoring oleh tim kepegawaian untuk masing-masing substansi dalam membuat rencana SKP terbaru manual tanpa aplikasi; 2. Mengerahkan seluruh tim SAKIP untuk membantu melengkapi dokumen-dokumen pendukung yang masih belum lengkap dan dimonitoring oleh masing-masing koordinator. 3. Beberapa rapat yang masih saling terkait dijadikan dalam satu agenda rapat dengan tema pembahasan yang berurutan serta dilakukan secara daring disela-sela kegiatan lain yang tengah berjalan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu; 1. Rapat evaluasi kinerja dan anggaran triwulan IV. 2. Pemberian reward dan punishment pegawai. 3. Penilaian internal SAKIP. 4. Penilaian LHE SAKIP oleh Apip.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang telah dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu: 1. Banyaknya dokumen rapat yang dibutuhkan sebagai dokumen pendukung penilaian SAKIP. 2. SKP Pegawai sesuai peraturan terbaru masih manual dan belum dibuat oleh pegawai. 3. Dokumen-dokumen pendukung saking 4 tahun kebelakang sulit untuk ditemukan karena tercampur dengan dokumen-dokumen lain. 4. Tim SAKIP didalam SK SAKIP belum semuanya terlibat dalam menyusun dokumen-dokumen pendukung SAKIP.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK Predikat SAKIP Satker yaitu; 1. Menggabungkan beberapa rapat yang terkait menjadi satu dengan tema pembahasan yang berbeda dalam satu waktu dan menyusun notula sesuai tema pembahasan masing-masing; 2. mengadakan sosialisasi dan pendampingan penyusunan SKP Permenpan terbaru untuk semua pegawai; 3. Mengusulkan ke tim publikasi satker untuk menambahkan menu khusus SAKIP pada laman satker sebagai wadah dokumen-dokumen pendukung SAKIP dari awal sampai dengan tahun anggaran berjalan; 4. Mengusulkan ke Pimpinan agar anggota yang masuk dalam tim SAKIP adalah pegawai yang benar-benar mau dan siap terlibat dalam penyusunan dokumen-dokumen pendukung SAKIP dari awal sampai akhir penilaian.</p>
---	---	--	----------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

5	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 87.1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. Rapat kerja internal penyusunan jadwal kegiatan dalam rangka percepatan penyerapan anggaran 2. Pengajuan UP awal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra guna mendukung seluruh kegiatan selama triwulan I 3. Pengajuan TUP pertama untuk mendukung kekurangan UP awal yang sudah diajukan 4. Melakukan pengisian jadwal kegiatan perbulan melalui tautan agar mengetahui perubahan jadwal dan rencana penyerapan anggaran bulan berikutnya 5. Mengumpulkan laporan kegiatan dan capaian kinerja yang sudah terlaksana</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. adanya perubahan jadwal kegiatan yang mengakibatkan perubahan rencana penyerapan anggaran 2. aplikasi SAKTI untuk pengisian capaian output belum siap digunakan sampai dengan berakhirnya triwulan I 3. pergantian PPK dalam penggunaan user SAKTI dalam pengelolaan perbendaharaan mengalami keterlambatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut. 1. membuat sistem daring untuk pengisian jadwal per bulan agar terlihat rencana penyerapan anggaran dibulan berikutnya agar dapat menyiapkan revisi halaman III DIPA sesuai rencana. 2. melakukan pengisian capaian output manual sebelum aplikasi SAKTI dapat digunakan agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengisian setelah aplikasinya siap. 3. melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak KPPN untuk mengajukan pergantian pejabat pengelolaan perbendaharaan satker dan user SAKTI.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan I dalam rangka mencapai SK Meningkatnya tata kelola Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Pengajuan GUP dan TUP untuk menunjang seluruh kegiatan yang akan berlangsung selama triwulan II; 2. Pengisian jadwal kegiatan melalui tautan pelaporan; 3. Pengisian laporan kegiatan melalui tautan pelaporan; 4. Pembuatan prognosis terbaru triwulan II; 5. Rapat evaluasi kegiatan triwulan I dan penyampaian rencana kegiatan triwulan II 6. Identifikasi kebutuhan anggaran Triwulan II; 7. Penyusunan LPJ Bendahara sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Adanya perubahan jadwal kegiatan yang menyebabkan perubahan rencana penyerapan anggaran. 2. Pegawai yang pindah ke satker eselon II lainnya belum keluar SK nya, sehingga gaji masih ditanggung di anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan adanya CPNS baru tahun 2022 yang menyebabkan potensi Gaji Pegawai Minus.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra adalah sebagai berikut; 1. Melakukan revisi halaman III DIPA sesuai realisasi anggaran; 2. Koordinasi dengan tim penyusun program eselon I, untuk melakukan revisi pagu belanja pegawai.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Pengisian capaian KRO-RO bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022 di aplikasi SAKTI; 2. Pengisian capaian KRO-RO bulan Juni, Juli, dan Agustus 2022 di aplikasi Simproka; 3. Kegiatan Konsinyasi Pengelolaan Dokumen Keuangan Semester I Tahun 2022 tanggal 30 Agustus - 2 September 2022; 4. Rapat Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran Semester I Tahun 2022; 5. Pengisian Laporan Kinerja Anggaran Semester I melalui aplikasi Simproka-Spasikita; 6. Revisi Halaman III DIPA pada awal triwulan III 7. Pengajuan GUP dan GTUP</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Adanya pagu yang masih diblokir Automatic Adjustment membuat beberapa kegiatan tertunda; 2. Perubahan jadwal karena adanya arahan pimpinan dengan memprioritaskan kegiatan yang lebih mendesak untuk segera dilaksanakan; 3. Penambahan anggaran BA-BUN untuk kegiatan literasi mempengaruhi perubahan realisasi penyerapan anggaran; 4. Adanya kesalahan pendaftaran kontrak yang seharusnya dibayarkan melalui mekanisme TUP 5. Beberapa kegiatan yang diusulkan dibayarkan melalui TUP telah terlaksana melebihi batas waktu pengajuan GTUP sehingga mengalami keterlambatan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan III dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Mengajukan pergeseran blokir Automatic Adjustment untuk kegiatan yang harus segera terlaksana ke kegiatan yang tidak akan dilaksanakan sampai dengan akhir tahun atau kegiatan yang masih bisa dikurangi anggarannya; 2. Melakukan koordinasi dengan semua tim pelaksana kegiatan untuk menyusun ulang jadwal kegiatan di awal triwulan agar dapat dilakukan revisi anggaran dan halaman III DIPA serta rencana pengajuan TUP; 3. Memaksimalkan penyerapan anggaran triwulan III agar dapat memperkecil deviasi antara target dengan realisasi anggaran pada triwulan berikutnya; 4. Menyelesaikan pembayaran melalui mekanisme yang benar melalui TUP dan mengajukan pembatalan kontrak yang telah terdaftar; 5. Mengajukan perpanjangan pertanggungjawaban TUP, dan mengganti pertanggungjawaban kegiatan yang belum selesai dengan kegiatan lain yang sudah dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Pengisian capaian output di aplikasi SAKTI tepat waktu; 2. Pengisian capaian kinerja di aplikasi Simproka tepat waktu; 3. Pengajuan GUP dan TUP Nihil; 4. Revisi halaman 3 DIPA; 5. Pengukuran kinerja triwulan IV; 6. Pengajuan pengembalian sisa anggaran BA-BUN</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Beberapa kegiatan yang diusulkan dibayarkan melalui TUP telah terlaksana melebihi batas waktu pengajuan GTUP sehingga mengalami keterlambatan; 2. Adanya perubahan jadwal kegiatan yang menyebabkan deviasi halaman III DIPA 3. Banyaknya kegiatan di akhir triwulan IV menyebabkan dokumen pertanggungjawabannya kurang lengkap</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang sudah dilakukan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selama triwulan IV dalam mencapai IKK nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yaitu; 1. Mengganti pertanggungjawaban kegiatan yang belum selesai dengan kegiatan lain yang sudah dapat dipertanggungjawabkan; 2. Koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan agar menyesuaikan jadwal kegiatan sesuai RPD dan mengajukan revisi halaman III DIPA 3. Melakukan kegiatan konsinyasi keuangan untuk melengkapi dokumen pertanggungjawaban yang masih belum selesai.</p>
---	---	---	-------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	34.0000	Lembaga	5	27	27	45	Rp. 596.898.000
2	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			1	7	12	17	Rp. 82.550.000
3	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			4	27	27	45	Rp. 140.236.000
4	[054] Penyusunan bahan pembinaan lembaga			0	2	2	2	Rp. 164.062.000
5	[056] Diseminasi kepakaran pembinaan lembaga			0	0	2	2	Rp. 210.050.000
6	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	100.0000	Lembaga	0	60	100	100	Rp. 466.093.000
7	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi			0	0.5	0.7	1	Rp. 7.527.000
8	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi			0	60	100	100	Rp. 458.566.000
9	Produk pengayaan pendukung literasi	731.0000	produk	15	435	575	731	Rp. 133.383.833.000
10	[052] Penyusunan bahan pendukung literasi			15	55	75	75	Rp. 1.803.563.000
11	[053] Diseminasi kepakaran dan produk bidang literasi			0	0	0	2	Rp. 1.636.275.000
12	[054] Pencetakan buku pengayaan pendukung GLN			12	410	560	656	Rp. 129.943.995.000
13	Penutur bahasa terbina	327.0000	Orang	140	190	364	364	Rp. 4.086.805.000
14	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			140	140	140	140	Rp. 190.550.000
15	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	50	224	224	Rp. 160.790.000
16	[056] Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan			0	0	0	5	Rp. 636.064.000
17	[060] Penyusunan bahan pembinaan penutur bahasa			0	4	4	4	Rp. 255.340.000
18	[062] Diseminasi kepakaran pembinaan bahasa			0	0	0	2	Rp. 229.290.000
19	[063] Pembinaan masyarakat dalam rangka Bulan Bahasa			0	0	30	3970	Rp. 2.614.771.000
20	Penutur bahasa teruji	79845.0000	Orang	35419	80921	116993	219996	Rp. 2.953.066.000
21	[051] Penyusunan Instrumen UKBI Adaptif Merdeka			40	40	638	638	Rp. 936.039.000
22	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka			35379	80881	151677	219358	Rp. 1.059.472.000
23	[054] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka PNB			0	0	0	677	Rp. 957.555.000
24	Generasi muda terbina program literasi	993.0000	Orang	0	500	1008	3026	Rp. 16.170.382.000
25	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi			0	0	115	115	Rp. 203.115.000
26	[052] Pembinaan literasi generasi muda			0	500	893	2911	Rp. 15.967.267.000
27	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 1.461.518.000
28	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 690.778.000
29	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 12.782.000
30	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 226.880.000
31	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 413.414.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

32	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 117.664.000
33	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 5.586.966.000
34	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 4.193.722.000
35	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 1.393.244.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 164.705.561.000

Jakarta,05 Januari 2023

Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



M. Abdul Khak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta 13220
Telepon (021) 4894564, 4896558; Faksimile (021) 4750407
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Kinerja telah disajikan secara kuat, andal, dan valid sesuai dengan ketentuan pedoman dan data di lapangan.

Berdasarkan hasil reviu, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dan keyakinan keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.


Jakarta, 16 Januari 2023

Mengetahui

Ketua,


Sri Handayani


Tim Reviu,


Eko Marini

Tim Reviu,


Riza Sukma



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330
Telepon: (021) 4750406, 4894564, 4896558
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 0151/I3/PR.04.03/2023
TENTANG
TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

- Menimbang :
- a. bahwa Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi salah satu fungsinya melaksanakan mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
 - b. bahwa untuk meningkatkan dan mengendalikan capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra perlu adanya Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b dipandang perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSrE

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023.
- Kesatu : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023.
- Kedua : Tim Penyusun bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023 dan menyampaikannya kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Ketigas : Masa jabatan anggota Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah 1 (satu) tahun.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN
SASTRA**

NOMOR : 0151/I3/PR.04.03/2023

TANGGAL : 26 Januari 2023

**TENTANG TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

No.	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	M. Abdul Khak NIP 196407271989031002	Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penanggung Jawab
2.	Abdul Safii NIP 198710012015041001	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Ketua
3.	Ade Kurniawan NIP 197610032003121001	Pejabat Pembuat Komitmen	Anggota
4.	Anisah Khasanah NIP 199701032022032008	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
5.	Herlina Astuti Efse NIP 198904292015042002	Analisis Pengembang Strategi Bahasa	Anggota
6.	Muhammad Sanjaya NIP 199006252015041001	Pengolah Data Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Anggota
7.	Indah Fauziah Nova NIP 199611182019022006	Penyuluh Bahasa	Anggota
8.	Frista Nanda Pratiwi NIP 199511032019022011	Analisis Bahasa dan Sastra	Anggota
9.	Yulia Riska NIP 196807242003122001	Pengolah Data	Anggota
10.	Muhammad Mahessa Lazuardi	PPNPN	Anggota
11.	Ridwan Safrudin	PPNPN	Anggota

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330
Telepon: (021) 4750406, 4894564, 4896558
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 0150/I3/PR.04.03/2023
TENTANG
TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

- Menimbang :
- a. bahwa Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi salah satu fungsinya melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra;
 - b. bahwa untuk perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b dipandang perlu membentuk Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2023.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
 4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SSrE

- 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/0/2021 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023.**
- Kesatu : Mereka yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2023.
- Kedua : Tim Reviu bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra 2023 dan menyampaikannya kepada Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Ketiga : Masa jabatan anggota Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu adalah 1 (satu) tahun.
- Keempat : Masa Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan dilakukan perubahan apabila ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002

**LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN
SASTRA**

NOMOR : 0150/I3/PR.04.03/2023

TANGGAL : 26 Januari 2023

**TENTANG TIM REVIU
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023**

No.	Nama	Jabatan	Struktur dalam Tim
1.	Sri Haryanti NIP 197308102005012001	Kepala Subbagian Tata Usaha	Ketua
2.	Rizki Sjahbandi NIP 198106112015041001	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
3.	Eko Marini, S.S., M.Hum NIP 198208112010122002	Penyuluh Bahasa	Anggota
4.	Riza Sukma, S.S., M.Hum NIP 198306152009121004	Analisis Bahasa dan Sastra	Anggota
5.	Widowati Sumardi, M.Pd. NIP 197305222006042002	Penyusun Program Pembinaan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan	Anggota
6.	Henri Retnadi, S.Sos. NIP 197303152005011002	PPSPM	Anggota
7.	Triwulandari NIP 197706072001122001	Analisis Kodifikasi Bahasa dan Sastra	Anggota

Ditetapkan
pada tanggal 26 Januari 2023
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,



Muh. Abdul Khak
NIP 196407271989031002



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	84.25

No	Catatan
1	Dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja telah memadai, serta evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal lebih ditingkatkan.
2	SK/Surat Tugas Tim Reviu Laporan Kinerja belum ada
3	RKT dan PK Tahun 2022 belum diunggah dalam website Pusbin

No	Rekomendasi
1	Evaluasi internal atas akuntabilitas kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra agar lebih ditingkatkan
2	Agar dilengkapi SK/Surat Tugas Tim Reviu Laporan Kinerja
3	RKT dan PK Tahun 2022 agar diunggah dalam laman Pusbin

Jakarta, 15 November 2022

Inspektur I,

Muhaswad Dwiyanto